



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SOLOK

www.solokkab.go.id

PROFIL DAERAH

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

2015

ARTI LAMBANG DAERAH



Dasar Hukum Lambang Daerah Kabupaten Solok:

Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 7 Tahun 1972

- ✓ Masjid dan Rumah Gadang melambangkan Adat basandi SyarakSyarak basandi Kitabullah, mencerminkan kehidupan bermasyarakat.
- ✓ Dua buah garis biru yang bergelombang dan berpuncak tiga Melambangkan ada tiga buah danau besar dan dua buah sungai yang terbesar.
 - ✓ Padi dan Kapas melambangkan Kemakmuran danKesejahteraan.
- ✓ Motto “ALUE JO PATUIK” mencerminkan demokrasi yang dituangkan dalam musyawarah, untuk menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan.
 - ✓ Warna Hijau berarti harapan masa depan yang lebih baik
 - ✓ Warna Putih berarti Suci
 - ✓ Warna Merah berarti Berani
 - ✓ Hitam berarti Abadi, Ulet, Tabah, dan Tahan Uji

VISI, MISI DAN TUJUAN

PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK 2011-2015

VISI:

“Terwujudnya Kepemerintahan yang Baik Menuju Masyarakat Sejahtera”

MISI:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Lokal yang Bersih dan Berwibawa dan Taat Hukum.
2. Meningkatkan Kehidupan yang Agamis, Bermoral dan Berbudaya Luhur.
3. Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat dengan Menciptakan Tataan Perekonomian Terpadu Berbasis Teknologi.
4. Menciptakan Pendidikan Berkualitas.
5. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.
6. Meningkatkan Infrastruktur untuk Mendukung Pembangunan di Segala Bidang.
7. Membangun Kepariwisata sebagai Kekuatan Ekonomi Strategis.
8. Mengoptimalkan Pembangunan Kepemudaan, Olahraga dan Pemberdayaan Perempuan.

TUJUAN:

1. Tercipta Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Berwibawa dan Taat Hukum.
2. Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Solok yang:
 - a. Sejahtera Spiritual, Sosial dan Budaya.
 - b. Sejahtera Ekonomi.

SAMBUTAN BUPATI SOLOK

Assalamu'alaykum wr. wb.

Segenap puji dan syukur kita ucapkan kehadirat Allah SWT. atas petunjuk dan hidayah-Nya sehingga dapat diterbitkan Profil Daerah Kabupaten Solok Tahun 2015 ini.

Profil Daerah Kabupaten Solok tahun 2015 memuat berbagai gambaran umum mengenai informasi pemerintahan, kondisi daerah, serta peluang dan potensi yang ada di daerah Kabupaten Solok.

Penerbitan Profil Daerah ini sebagai salah satu upaya dari pemerintah Kabupaten Solok dalam mempromosikan Kabuapten Solok sebagai daerah yang mempunyai kekayaan dan keindahan alam yang bisa dibanggakan serta sebagai salah satu daerah tujuan investasi yang cukup menjanjikan.

Semoga penerbitan Profil Daerah ini dapat memberikan manfaat sesuai dengan harapan kita semua dan semoga Allah SWT. memberikan kekuatan bagi kita untuk terus berkontribusi, bekerja, berkarya dan membangun demi kebaikan dan kesejahteraan seluruh masyarakat khususnya masyarakat di Kabupaten Solok.

Terima Kasih.

Wasalamu'alaykum wr. Wb.

Arosuka, November 2015

PJ. BUPATI SOLOK

DEVI KURNIA, S.H.,M.M.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum wr. wb.

Puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT. atas berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Profil Daerah Kabupaten Solok Tahun 2015 ini dapat diselesaikan.

Profil Daerah Kabupaten Solok tahun 2015 ini memuat tentang data-data pokok daerah Kabupaten Solok yang meliputi data umum dan data khusus tentang gambaran pemerintahan serta potensi daerah Kabupaten Solok secara keseluruhan. Profil ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan kebijakan-kebijakan pembangunan serta pengambilan keputusan, baik menyangkut penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan maupun pembinaan kemasyarakatan.

Penyusunan Profil Daerah Kabupaten Solok ini tidak akan dapat terealisasi tanpa bantuan dan kerjasama dari seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam penyediaan data yang akurat dan dipertanggungjawabkan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penerbitan Profil Daerah Kabupaten Solok 2015 ini.

Kami menyadari bahwa buku Profil Daerah Kabupaten Solok 2015 ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan. Atas semua itu kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaykum wr. Wb.

Arosuka, November 2015
BAPPEDA KABUPATEN SOLOK
Kepala,

TAUFIK EFFENDI, S.Pd, MM.
NIP. 19670412 199003 1 005

DAFTAR ISI

ARTI LAMBANG DAERAH.....	i
VISI, MISI DAN TUJUAN	ii
PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK 2011-2015.....	ii
SAMBUTAN BUPATI SOLOK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. SEJARAH SINGKAT KABUPATEN SOLOK.....	1
A. Wilayah.....	1
B. Pemerintahan	10
C. Penduduk.....	22
D. Angkatan Kerja	25
BAB II. SOSIAL BUDAYA	29
A. Indikator Pendidikan	29
B. Indikator Kesehatan	38
C. Sosial Keagamaan	41
BAB III. EKONOMI DAERAH	43
A. APBD 2014	43
B. Laju Pertumbuhan Ekonomi	46
C. Struktur Ekonomi.....	48
BAB IV POTENSI DAERAH DAN PELUANG INVESTASI.....	51
A. Potensi Infrastruktur	51
B. Potensi Pertanian, Perikanan dan Peternakan.....	53
C. Potensi Pariwisata	61
D. Usaha Kecil dan Menengah	67
E. Potensi Pertambangan dan Galian	67
F. Prospek Investasi.....	79
G. Secara Wilayah	79
H. Secara Regional	80
I. Secara Nasional	80
BAB V PENUTUP	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Solok menurut Kecamatan	3
Tabel 1.2 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya Tahun 2014	4
Tabel 1.3 Daftar Nagari di Kabupaten Solok menurut Kategori Sangat Tertinggal, Tertinggal, Berpotensi Maju, Maju dan Sangat Maju	5
Tabel 1.4 Banyaknya Nagari, Jorong dan Desa Lama di Kabupaten Solok menurut Kecamatan, tahun 2014	11
Tabel 1.5 Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Solok.....	12
Tabel 1.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok menurut Golongan dan Jenis Kelamin Kondisi Desember 2014	15
Tabel 1.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok menurut Tingkat Pendidikan	16
Tabel 1.8 Perbandingan Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Solok Periode 2009-2014 dan Anggota DPRD Kabupaten Solok Periode 2014-2019	18
Tabel 1.9 Prestasi dan Penghargaan Yang Diperoleh Pemda Kabupaten Solok Tahun 2010-2014.....	19
Tabel 1.10 Daftar Nama Bupati Solok dari Masa ke Masa	22
Tabel 1.11 Jumlah Penduduk Kabupaten Solok Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2014	23
Tabel 1.12 Kepadatan Penduduk Kabupaten Solok Menurut Kecamatan	24
Tabel 1.13 Banyaknya Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin.....	26
Tabel 1.14 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2014	27
Tabel 1.15 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2014	27
Tabel 1.16 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2014	28
Tabel 1.17 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2014	28
Tabel 2.1 Jumlah Sekolah di Kabupaten Solok Menurut Status Sekolah Dan Kecamatan Tahun 2014.....	31
Tabel 2.2 Jumlah Guru dan Murid di Kabupaten Solok Menurut Tingkat Sekolah Dan Kecamatan Tahun 2014.....	32
Tabel 2.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru pada Raudhatul Athfal/Bustanul Athfal Menurut Kecamatan	33
Tabel 2.4 Banyaknya Lulusan Ujian Nasional (UN) SD, SMP dan SMA Menurut Kecamatan Tahun 2014.....	34
Tabel 2.5 Nilai Rata-Rata Ujian Nasional (UN) SD/MI Per Mata Pelajaran Menurut Kecamatan Tahun 2014.....	35

Tabel 2.6 Nilai Rata-Rata Ujian Nasional (UN) SMP/MTs Per Mata Pelajaran Menurut Kecamatan Tahun 2014.....	36
Tabel 2.7 Nilai Rata-Rata Ujian Nasional (UN) SMA/MA IPA Per Mata Pelajaran Menurut Kecamatan Tahun 2014.....	37
Tabel 2.8 Nilai Rata-Rata Ujian Nasional (UN) SMA/MA IPS Per Mata Pelajaran Menurut Kecamatan Tahun 2014.....	38
Tabel 2.8 Jumlah Fasilitas Kecamatan Menurut Kecamatan Tahun 2014	39
Tabel 2.9 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya Tahun 2014.....	40
Tabel 2.10 Banyaknya Pasien Menurut Jenis Penyakit Utama	40
Tabel 2.11 Banyaknya Sarana Ibadah Menurut Jenis dan Kecamatan Tahun 2014	41
Tabel 3.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Solok tahun 2014 Setelah Perubahan	43
Tabel 3.2 Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Solok tahun 2014	45
Tabel 3.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Solok tahun 2014	46
Tabel 3.3 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2010–2014.....	47
Tabel 3.4 Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen),2010–2014	48
Tabel 4.1 Ruas Jalan Kabupaten Solok Menurut Kecamatan tahun 2014.....	51
Tabel 4.2 Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Kecamatan tahun 2014.....	52
Tabel 4.3 Luas Area Irigasi P U Kabupaten Solok Menurut Jenis Irigasi tahun 2014	53
Tabel 4.4 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan tahun 2014.....	54
Tabel 4.5 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran tahun 2014.....	56
Tabel 4.6 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan tahun 2014	57
Tabel 4.7 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija tahun 2014	58
Tabel 4.8 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan tahun 2014.....	59
Tabel 4.9 Luas dan Produksi Ikan Menurut jenis Usaha Perikanan tahun 2014	59
Tabel 4.10 Produksi Benih Ikan Menurut Jenis Ikan dan Sumbernya tahun 2014	60
Tabel 4.11 Populasi Ternak dan Hasil Ternak Lainnya Menurut Jenisnya, 2012-2014.....	60
Tabel 4.11 Banyaknya Obyek Wisata Menurut Jenis Obyek dan Kecamatan	61
Tabel 4.12 Nama Obyek Wisata dan Jaraknya dari Arosuka Menurut Kecamatan	62
Tabel 4.13 Jumlah Industri, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Industri Kecil/Kerajinan menurut Jenis Industri tahun 2014	67
Tabel 4.14 Potensi Bahan Galian di Kabupaten Solok menurut Kecamatan	68

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Persentase Jumlah Pegawai di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok menurut Jenis Kelamin	16
Diagram 1.2. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Solok Periode 2009-2014 dan Periode 2014-2019 menurut Tingkat Pendidikan	19
Diagram 1.3 Persentase Penduduk Kabupaten Solok Menurut Kecamatan, 2014	25
Diagram 1.4 Proporsi Pencari Kerja di Kabupaten Solok Menurut Jenis Kelamin, 2014.....	25
Diagram 1.5 Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Solok Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2014	26
Diagram 2.1 APK dan APM Kabupaten Solok Menurut Jenjang pendidikan, 2014	29
Diagram 3.2 Perbandingan Pendapatan Daerah APBD 2014 dengan Realisasi	45
Diagram 3.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Solok, 2010-2014	46
Diagram 4.1 Persentase Panjang Jalan Kabupaten Solok Menurut Permukaan Jalan	52
Diagram 4.2 Perkembangan Produksi Padi di Kabupaten Solok, 2010-2014	55

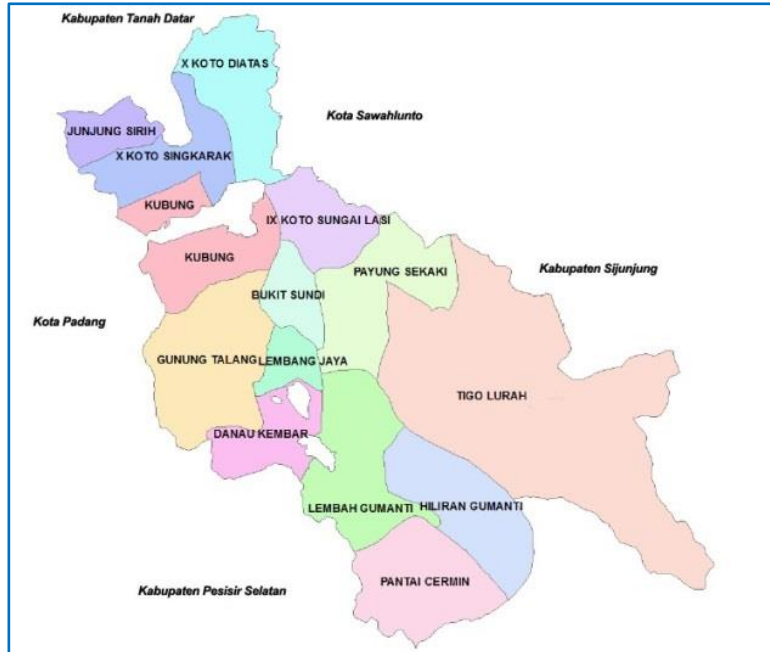
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Solok	1
Gambar 1.2 Pesona Danau Singkarak dalam Pagelaran <i>Tour de Singkarak</i>	4
Gambar 1.3 Bunga Krisan Varietas Solinda Pelangi dan Arosuka Pelangi sebagai Maskot Kabupaten Solok.....	9
Gambar 1.4 Proses Sensus dan Survei Sebagai Sumber Data Kependudukan	23
Gambar 2.1 SMAN 2 Sumatera Barat yang Berlokasi di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.....	31
Gambar 4.1 Salah Satu Areal Persawahan yang Indah di Kabupaten Solok.....	53
Gambar 4.2 Komoditas Pertanian Unggulan di Kabupaten Solok	57
Gambar 4.3 Destinasi Wisata di Kabupaten Solok.....	66

BAB I. SEJARAH SINGKAT KABUPATEN SOLOK

A. Wilayah

Kabupaten Solok merupakan salah satu kabupaten yang secara administratif termasuk dalam bagian wilayah Provinsi Sumatera Barat. Wilayah Kabupaten Solok terletak diantara 01°20'27" dan 01°21'39" Lintang Selatan dan 100°25'00" dan 100°33'43" Bujur Timur.



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Solok

Adapun batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Solok adalah sebagai berikut:

- ✓ Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tanah Datar ;
- ✓ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Solok Selatan;
- ✓ Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan dan Kota Padang;
- ✓ Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung dan kota Sawahlunto.

Kabupaten Solok mempunyai keadaan Topografi yang cukup bervariasi, mulai dari dataran tinggi di bagian selatan hingga dataran yang relatif rendah di bagian utara dengan ketinggian berkisar antara 100 m hingga diatas 1.500 m diatas permukaan laut, serta memiliki 1 (satu) buah gunung berapi, dan 5 (lima) buah danau yaitu Danau Singkarak, Danau Diatas, Danau Dibawah, Danau Talang serta Danau Tuo.

Ketinggian wilayah di Kabupaten Solok ini dapat diklasifikasikan dalam 3 (tiga) kelas ketinggian, yaitu:

1. Ketinggian antara 100 – 500 m diatas permukaan laut, tersebar di Kecamatan X Koto Singkarak, Junjung Sirih, IX Koto Sungai Lasi, Kubung, dan Bukit Sundi.
2. Ketinggian antara 500 – 1.000 m diatas permukaan laut, tersebar dibagian utara, yaitu Kecamatan Tigo Lurah, Gunung Talang, Kecamatan X Koto Diatas.
3. Ketinggian 1.000 – 1.500 m diatas permukaan laut, tersebar di kecamatan Lembah Gumanti, Hiliran Gumanti, Pantai Cermin, Lembang Jaya dan Kecamatan Danau Kembar.

Posisi Kabupaten Solok dalam tata lingkungan sumber daya alam (SDA) memiliki sungai-sungai yang dapat dikelompokkan kedalam 5 (lima) Daerah Aliran Sungai (DAS) besar yaitu:

1. DAS Sumani yang bermuara ke Danau Singkarak
2. DAS Ombilin
3. DAS Batang hari
4. DAS Indra Giri Rokan
5. DAS Agam Kuantan

Disamping itu di Kabupaten Solok banyak dijumpai mata air yang berasal dari lembah atau kaki perbukitan. Daerah di Kabupaten Solok memiliki suhu udara yang cukup bervariasi dan sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya daerah dari permukaan laut. Pada daerah dataran rendah suhu berkisar antara 28,50°C – 31,30°C, sedangkan pada dataran tinggi suhu berkisar antara 12,50°C – 24,60°C .

Luas wilayah Kabupaten Solok ± 373.800 Ha yang terbagi dalam 14 kecamatan, dengan 74 Nagari dan 414 Jorong. Kecamatan yang memiliki nagari terbanyak adalah Kecamatan IX Koto Sungai Lasi dan Kecamatan X Koto Diatas masing-masing memiliki 9 nagari, sedangkan kecamatan dengan jumlah nagari terkecil terdapat di Kecamatan Pantai Cermin, Kecamatan Danau Kembar dan Kecamatan Junjung Sirih masing-masing hanya memiliki 2 nagari. Kecamatan yang memiliki jorong terbanyak adalah Kecamatan X Koto Diatas dengan jumlah 52 jorong dan kecamatan yang memiliki jorong paling sedikit adalah Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Junjung Sirih dengan jumlah masing-masing 11 jorong, sebagaimana terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Solok menurut Kecamatan

Kecamatan	Ibukota	Luas Wilayah (Ha)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Cermin	Surian	36.600	9,79
2. Lembah Gumanti	Alahan Panjang	43.900	11,74
3. Hiliran Gumanti	Talang Babungo	28.400	7,60
4. Payung Sekaki	Sirukam	39.200	10,49
5. Tigo Lurah	Batu Bajanjang	57.500	15,38
6. Lembang Jaya	Bukit Sileh	9.400	2,51
7. Danau Kembar	Simpang Tj.Nan IV	7.600	2,03
8. Gunung Talang	Talang	38.500	10,30
9. Bukit Sundi	Muara Panas	10.900	2,92
10. IX Koto Sungai Lasi	Sungai Lasi	17.100	4,57
11. Kubung	Koto Baru	19.200	5,14
12. X Koto Diatas	Sulit Air	25.700	6,88
13. X Koto Singkarak	Singkarak	25.113	6,72
14. Junjung Sirih	Paninggahan	14.687	3,93
Jumlah / Total		373.800	100

Sumber : BPS Kab. Solok 2015

Dengan luas daerah sekitar 373.800 Ha tersebut, penggunaan lahan di Kabupaten Solok terdiri dari lahan terbangun (berupa pekarangan / bangunan dan halaman sekitarnya) dan lahan tidak terbangun (lahan sawah, tegalan/kebun/ladang/huma, perkebunan, kebun campuran, hutan dan lain-lain). Penggunaan lahan yang dominan saat ini adalah hutan yang terdiri dari hutan negara seluas 145.320 Ha atau sekitar 38,88% dari keseluruhan luas daerah Kabupaten Solok dan 16,31% berstatus hutan rakyat. Sementara luas lahan sawah adalah 23.426 Ha yang merupakan areal sawah terbesar di Propinsi Sumatera Barat. Sedangkan luas lahan terbangun sekitar 7.152 Ha atau hanya sekitar 1,191% dari total luas Kabupaten Solok. Untuk lebih jelasnya penggunaan lahan dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya Tahun 2014

Penggunaan Lahan		Luas Area (Ha)	Persentase
(1)		(2)	(3)
1.	Sawah	23 426	6,27
2	Pekarangan atau Bangunan dan Halaman Sekitarnya	7 152	1,91
3.	Tegal / Kebun / Ladang / Huma	38 582	10,32
4.	Perkebunan	9 992	2,67
5	Hutan Negara	145 320	38,88
6.	Hutan Rakyat	60 924	16,30
7.	Sementara tidak diusahakan /	33 828	8,78
8.	Semak-semak / Alang-alang	3 523	0,94
9.	Rawa-rawa	4	0,00
10.	Kolam	334	0,09
13.	Lain-lain	51 715	13,83
Jumlah / Total		373 800	100

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Solok


Gambar 1.2 Pesona Danau Singkarak dalam Pagelaran *Tour de Singkarak*

Berdasarkan hasil evaluasi tentang desa (nagari) tertinggal pada tahun 2014 terhadap 74 nagari di kabupaten Solok hanya ada 1 desa (nagari) sangat tertinggal yakni nagari Garabak Data di Kecamatan Tigo Lurah. Sedangkan desa (nagari) dengan kategori tertinggal sebanyak 3 nagari. Kondisi ini jauh lebih baik daripada tahun-tahun sebelumnya dimana pada tahun 2010 terdapat 15 nagari sangat tertinggal dan 8 nagari tertinggal. Empat belas nagari dikategorikan berpotensi untuk maju dan 35 nagari dikategorikan nagari maju. Dalam kategori tertinggi yakni nagari sangat maju, terdapat 21 Nagari

Tabel 1.3 Daftar Nagari di Kabupaten Solok menurut Kategori Sangat Tertinggal, Tertinggal, Berpotensi Maju, Maju dan Sangat Maju

Nagari (Desa) Sangat Tertinggal Kabupaten Solok Tahun 2014		
No.	Kecamatan	Nagari
1.	Tigo Lurah	Garabak Data
Nagari (Desa) Tertinggal Kabupaten Solok Tahun 2014		
No.	Kecamatan	Nagari
1.	Hiliran Gumanti	Sungai Abu
2.	Tigo Lurah	Tanjung Balik Sumiso
3.	Payung Sekaki	Aia Luo
Nagari (Desa) Berpotensi Maju Kabupaten Solok Tahun 2014		
No.	Kecamatan	Nagari
1.	Hiliran Gumanti	Sariak Alahan Tigo
2.	Tigo Lurah	Batu Bajanjang

3.	X Koto Diatas	Siberambang
4.	Tigo Lurah	Simanau
5.	Tigo Lurah	Rangkiang Luluh
6.	IX Koto Sungai Lasi	Koto Laweh
7.	IX Koto Sungai Lasi	Siaro-aro
8.	IX Koto Sungai Lasi	Taruang-taruang
9.	IX Koto Sungai Lasi	Bukit Bais
10.	IX Koto Sungai Lasi	Indudur
11.	X Koto Diatas	Katialo
12.	X Koto Diatas	Labuah Panjang
13.	X Koto Diatas	Pasilihan
14.	X Koto Diatas	Bukit Kandung
Nagari (Desa) Maju Kabupaten Solok Tahun 2014		
No.	Kecamatan	Nagari
1.	Pantai Cermin	Lolo
2.	Lembah Gumanti	Air Dingin
3.	Lembah Gumanti	Salimpat
4.	Bukit Sundi	Dilam
5.	Bukit Sundi	Parambahan

6.	Bukit Sundi	Kinari
7.	Bukit Sundi	Bukit Tandang
8.	Lembang Jaya	Koto Gadang
9.	Lembang Jaya	Koto Laweh
10.	Lembang Jaya	Limau Lunggo
11.	Lembang Jaya	Batu Banyak
12.	Lembang Jaya	Batu Bajanjang
13.	Gunung Talang	Aia Batumbuak
14.	Gunung Talang	Jawi-jawi Guguak
15.	Gunung Talang	Sungai Janiah
16.	Kubung	Gantung Ciri
17.	Kubung	Koto Hilalang
18.	Kubung	Panyakalan
19.	Kubung	Gauang
20.	Kubung	Tanjung Bingkuang
21.	Kubung	Guguk Sarai
22.	IX Koto Sungai Lasi	Pianggu
23.	X Koto Diatas	Paninjauan
24.	X Koto Diatas	Tanjung Balit
25.	X Koto Diatas	Tanjung Alai
26.	X Koto Diatas	Kacang

27.	X Koto Diatas	Tikalak
28.	X Koto Singkarak	Aripan
29.	Junjung Sirih	Muaro Pingai
30.	Payung Sekaki	Supayang
31.	Payung Sekaki	Sirukam
32.	IX Koto Sungai Lasi	Sungai Durian
33.	IX Koto Sungai Lasi	Sungai Jambur
34.	X Koto Diatas	Kuncir
35.	X Koto Singkarak	Koto Sani
Nagari (Desa) Sangat Maju Kabupaten Solok Tahun 2014		
No.	Kecamatan	Nagari
1.	Lembah Gumanti	Alahan Panjang
2.	Bukit Sundi	Muaro Paneh
3.	Lembang Jaya	Salayo Tanang / Bukik Sileh
4.	Danau Kembar	Simpang Tj. Nan Ampek
5.	Gunung Talang	Batang Barus
6.	Gunung Talang	Koto Gaek Guguak
7.	Gunung Talang	Koto Gadang Guguak
8.	Gunung Talang	Talang

9.	Gunung Talang	Cupak
10.	Kubung	Kotobaru
11.	Kubung	Selayo
12.	X Koto Diatas	Sulit Air
13.	X Koto Singkarak	Singkarak
14.	X Koto Singkarak	Sumani
15.	Junjung Sirih	Paninggahan
16.	Pantai Cermin	Surian
17.	Lembah Gumanti	Sungai Nanam
18.	Hiliran Gumanti	Talang Babungo
19.	Danau Kembar	Kampung Batu
20.	Kubung	Saok Laweh
21.	X Koto Singkarak	Saning Bakar

Sumber: Bappeda, 2015



Gambar 1.3 Bunga Krisan Varietas Solinda Pelangi dan Arosuka Pelangi sebagai Maskot Kabupaten Solok

B. Pemerintahan

Kabupaten Solok secara legalitas formal (*de jure*) dibentuk dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah. Daerah ini terdiri dari 12 Kecamatan, 247 desa dan 6 Kelurahan. Berdasarkan kajian historis, yuridis formal dan sosial budaya (*de facto*), hari jadi Kabupaten Solok ditetapkan tanggal 9 April 1913 dengan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 2 Tahun 2009 tentang Penetapan hari jadi Kabupaten Solok. Penetapan ini antara lain berdasarkan pada fakta sejarah bahwa pada tanggal tersebut nama Solok pertama kali digunakan sebagai nama sebuah unit administrasi setingkat kabupaten yakni *Afdeeling Solok* sebagaimana disebut dalam *Besluit Gubernur Jenderal Belanda* yang kemudian dimuat dalam *Staatsblad van Nederlandsch-Indie* 1913 Nomor 321. Sejak ditetapkannya nama Solok setingkat Kabupaten tahun 1913 (walaupun nama daerah administratifnya berubah-ubah, seperti *Bun* pada zaman Jepang, *Luhak* pada zaman kemerdekaan dan kemudian Kabupaten hingga sekarang), Solok tetap digunakan sebagai daerah administratif pemerintahan.

Pada tahun 1970, ibukota Kabupaten Solok berkembang menjadi kotamadya yaitu Kotamadya Solok, namun pusat pemerintahan Kabupaten Solok tetap berada di Solok. Setelah Kota Solok berubah menjadi Kotamadya, belum pernah diprogramkan untuk menetapkan ibukota Kabupaten Solok yang baru atau definitif. Pada tahun 1979 pusat pelayanan pemerintahan Kabupaten Solok pindah dari Solok ke Koto Baru salah satu nagari di Kecamatan Kubung. Secara faktual pindah pada tahun 1980, namun secara yuridis ibukota Kabupaten Solok tetap Solok, dengan 13 Kecamatan Induk, 11 Kantor Perwakilan Kecamatan (KPK), 247 Desa dan 6 kelurahan memiliki luas wilayah 7.084,2 Km².

Dengan keluarnya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, maka kepada daerah diberikan wewenang yang nyata, luas dan bertanggungjawab untuk mengurus daerahnya masing-masing. Pada saat itu juga terjadi lagi penambahan satu kecamatan, sehingga Kabupaten Solok memiliki 14 Kecamatan Induk, 11 Kantor Perwakilan Kecamatan (KPK), 247 Desa dan 6 Kelurahan. Kemudian tahun 2001, Kantor Perwakilan Kecamatan dan Kelurahan dilikuidasi dan diregroping, sehingga Kabupaten Solok menjadi 19 Kecamatan, 86 Nagari dan 520 Jorong. Wilayah administrasi terakhir ini ditetapkan dengan

Perda No. 4 tahun 2001 tentang Pemerintahan Nagari dan Perda No. 5 tahun 2001 tentang Pemetaan dan Pembentukan Kecamatan.

Tabel 1.4 Banyaknya Nagari, Jorong dan Desa Lama di Kabupaten Solok menurut Kecamatan, tahun 2014

Kecamatan (1)	Banyaknya		
	Nagari (3)	Jorong (4)	Desa Lama (5)
1. Pantai Cermin	2	28	12
2. Lembah Gumanti	4	39	19
3. Hiliran Gumanti	3	20	7
4. Payung Sekaki	3	11	6
5. Tigo Lurah	5	20	9
6. Lembang Jaya	6	43	11
7. Danau Kembar	2	19	8
8. Gunung Talang	8	40	27
9. Bukit Sundi	5	20	10
10. IX Koto Sungai Lasi	9	28	11
11. Kubung	8	37	21
12. X Koto Diatas	9	52	21
13. X Koto Singkarak	8	46	16
14. Junjung Sirih	2	11	8
Jumlah / Total	74	414	186

Pada bulan Mei 2001, pusat pelayanan pemerintahan Kabupaten Solok mulai pindah dari Koto Baru ke Kayu Aro – Sukarami yang disingkat dengan Arosuka. Dengan demikian, sudah dua kali pemindahan pusat pelayanan pemerintahan Kabupaten Solok. Akhir tahun 2003 Kabupaten Solok kembali dimekarkan menjadi dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pemekaran Wilayah Kabupaten Solok Selatan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Solok nomor .6 Tahun 2013, tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 Tahun 2010 Tentang Dinas Daerah

menetapkan bahwa struktur organisasi pemerintah daerah terdiri dari 1 Inspektorat, 5 buah badan, 13 buah dinas, 7 buah kantor, 1 Sekretariat DPRD dan 1 Sekretariat Daerah yang dibantu oleh 3 asisten serta 1 buah Rumah Sakit Umum Daerah. Untuk lebih detailnya daftar Organisasi Perangkat Daerah, dapat dilihat pada tabel 1.5.

Tabel 1.5 Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Solok

No	SKPD	Nama Organisasi	Alamat OPD
I	Sekretariat	2	
		1. Sekretariat Daerah	Komplek Perkantoran Pemb. Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
		2. Sekretariat DPRD	Komplek Perkantoran Pemb. Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
II	Inspektorat	1	
		Inspektorat Daerah	Komplek Perkantoran Pemb. Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
III	Badan	5	
		1. Badan Perencana Pembangunan Daerah	Komplek Perkantoran Pemb. Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
		2. Badan Kepegawaian Daerah	Komplek Perkantoran Pemb. Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
		3. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Jl. Raya Solok – Padang No. 7 Kotobaru
		4. Badan Pemberdayaan Masyarakat	Komplek Perkantoran Pemb. Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
		5. Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan	Jl. Raya Solok – Padang Kotobaru

IV	Dinas	12
	1. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA)	Komplek Perkantoran Pembab Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
	2. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga	Komplek Perkantoran Pembab Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
	3. Dinas Kesehatan	Komplek Perkantoran Pembab Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
	4. Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Pembab Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
	5. Dinas Perikanan dan Peternakan	Komplek Perkantoran Pembab Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
	6. Dinas Kehutanan dan Perkebunan	Komplek Perkantoran Pembab Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
	7. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan	Jl. Raya Solok – Padang No. 5 Kotobaru
	8. Dinas Sosnaker dan Transmigrasi	Jl. Raya Solok – Padang KM 25 Lb. Selasih
	9. Dinas Pekerjaan Umum	Komplek Perkantoran Pembab Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
	10. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata,	Komplek Perkantoran Pembab Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
	11. Dinas Pertambangan dan Energi	Jl. Raya Solok – Padang No. 63 Kotobaru
	12. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	Jl. Raya Solok – Padang KM 6 Kotobaru

13. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

 Komplek Perkantoran
 Pemkab Solok Jl. Raya
 Solok-Padang KM 20
 Arosuka

V	Kantor	7
	1. Kantor Kesbangpol	Komplek Perkantoran Pemkab Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
	2. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Jl. Raya Solok – Padang No. 7 Kotobaru
	3. Kantor Ketahanan Pangan	Jl. Raya Solok – Padang No. 16 Kotobaru
	4. Kantor Lingkungan Hidup dan Kebersihan	Komplek Perkantoran Pemkab Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
	5. Kantor Pelayanan dan Perizinan Penanaman Modal	Komplek Perkantoran Pemkab Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
	6. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	Komplek Perkantoran Pemkab Solok Jl. Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka
	7. Kantor KPU	Jl. Raya Solok – Padang No. 7 Kotobaru
VI	RSUD	1

 Komplek Perkantoran
 Pemkab Solok Jl. Raya
 Solok-Padang KM 20
 Arosuka

Sumber: Bappeda Kabupaten Solok, 2015

Konsep kepemimpinan dan pemerintahan lokal yang baik menuju masyarakat sejahtera yang diusung oleh pasangan Bupati dan Wakil Bupati Solok periode 2010-2015 sebagai fondamen untuk mewujudkan masyarakat kabupaten Solok yang sejahtera spiritual, ekonomi, sosial dan budaya.

Dalam rangka mewujudkan dan menunjang fungsi dan peran tersebut, sampai saat ini pembangunan daerah Kabupaten Solok terus dipacu, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Usaha-usaha kearah ini terus ditingkatkan agar pembangunan semakin lancar dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan melalui keselarasan dalam koordinasi, integrasi dan sinkronisasi pada setiap langkah perencanaan pembangunan.

Dalam menjalankan roda pemerintahan, pemerintah Kabupaten Solok mempunyai PNS yang mencukupi. Baik petugas kabupaten, kecamatan, tenaga guru, petugas UPTD, puskesmas dan RSUD dengan jumlah seluruhnya 6.741 orang. Dari total PNS yang ada 34,85 persen merupakan pegawai golongan empat; 43,98 persen pegawai golongan tiga; 20,04 persen pegawai golongan dua dan sisanya 1,13 persen pegawai golongan satu, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok menurut Golongan dan Jenis Kelamin Kondisi Desember 2014

Golongan		Jumlah Pegawai			Persentase
		Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
1.	I	66	10	76	1,13
2.	II	518	833	1.351	20,04
3.	III	1.062	1.903	2.965	43,98
4.	IV	812	1.537	2.349	34,85
Jumlah		2.458	4.283	6.741	100

Sumber: BKD Kabupaten Solok, 2015

Ditinjau dari tingkat pendidikan yang telah ditamatkan PNS, menunjukan terjadinya peningkatan sumber daya aparatur dimana 83,62 persen PNS Kabupaten Solok berpendidikan diatas SLTA (tamatan Diploma, S1 & S2), sedangkan yang berpendidikan SLTA ke bawah hanya 16,38 persen. Persentase pendidikan tertinggi yang ditamatkan PNS Kabupaten Solok ada pada jenjang pendidikan Sarjana (S-1) 62,19 persen; dan paling sedikit PNS yang telah menamatkan jenjang pendidikan SD sebanyak 0,30 persen seperti yang terlihat pada tabel 1.7.

Tabel 1.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan		Jumlah Pegawai			Persentase
		Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
1.	SD	20	-	20	0,30
2.	SLTP	81	12	93	1,38
3.	SLTA	555	436	991	14,70
4..	Diploma	275	870	1.145	16,99
5..	S1	1.315	2.877	4.192	62,19
6..	S2	196	94	290	4,30
7..	S3	-	10	10	0,15
Jumlah		2.442	4.299	6.741	100

Sumber: BKD Kabupaten Solok, 2015

Jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok terdapat 63,77 persen perempuan. Sedangkan PNS laki-laki hanya 36,23 persen. Ini artinya pemerintah Kabupaten Solok sudah memperhatikan tingkat kesetaraan antara laki-laki dan perempuan (gender) dengan tidak membedakan penerimaan pegawai antara laki-laki dan perempuan. Perbandingan pegawai laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada diagram berikut:

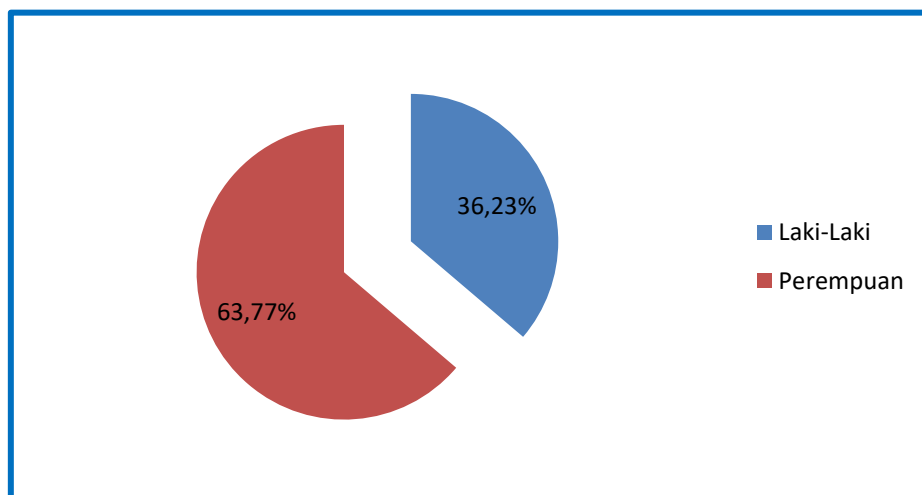


Diagram 1.1 Persentase Jumlah Pegawai di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok menurut Jenis Kelamin

Keanggotaan DPRD Kabupaten Solok periode 2009-2014 hasil Pemilu tanggal 9 April 2009 yang dilantik tanggal 13 Agustus 2009 sebanyak 35 orang anggota yang berasal dari 11 partai politik, terdiri dari Partai Golongan Karya, Partai Demokrat, Partai Amanat Nasional, Partai Persatuan Pembangunan, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Bulan Bintang, Partai Gerindra, Partai Hanura, Partai Peduli Rakyat Nasional, Partai Demokrasi Kebangsaan dan Partai Pemuda Indonesia. Dari jumlah tersebut, keterwakilan perempuan hanya 1 orang dan sisanya laki-laki sebanyak 34 orang.

Pemilu Legislatif tahun 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 9 April 2014 menghasilkan 35 anggota DPRD Kabupaten Solok terpilih yang berasal dari 4 daerah pemilihan (dapil). Dari Dapil I yang terdiri dari Kecamatan X Koto Singkarak, Kecamatan X Koto Diatas dan Kecamatan Junjung Sirih terpilih 7 anggota DPRD Kabupaten Solok dimana terdapat 1 anggota perempuan. Dari Dapil II yang terdiri dari Kecamatan Gunung Talang, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi dan Kecamatan Kubung terpilih 11 anggota DPRD Kabupaten Solok dimana terdapat 1 anggota perempuan. Dari Dapil III yang terdiri dari Payung Sekaki, Kecamatan Lembang Jaya, Kecamatan Bukit Sundi, Kecamatan Tigo Lurah dan Kecamatan Danau Kembar terpilih 9 anggota DPRD Kabupaten Solok. Dari Dapil IV yang terdiri dari Kecamatan Pantai Cermin, Kecamatan Lembah Gumanti dan Hiliran Gumanti terpilih 8 anggota DPRD.

Dilihat dari jumlah kursi DPRD Kabupaten solok periode 2014-2019, Partai Golongan Karya dan Partai Persatuan Pembangunan mendapat kursi terbanyak yakni 5 kursi atau 14,28%. Disusul Partai Gerindra, Partai Demokrat dan Partai Amanat Nasional masing-masing dengan 4 kursi. Partai Nasdem, Partai Keadilan Sejahtera dan PDI Perjuangan masing-masing memperoleh 3 kursi, sedangkan Partai Hati Nurani Rakyat dan Partai Bulan Bintang masing-masing mendapat 2 kursi.

Susunan partai yang mendapat kursi di DPRD Kabupaten Solok periode 2014-2019 sedikit berbeda dibandingkan periode 2009-2019. Pada periode 2009-2014 terdapat 11 partai yang mendapat kursi DPRD Kabupaten Solok, sedangkan pada periode 2014-2019 terdapat 10 partai yang mendapat kursi di DPRD Kabupaten Solok. Perbandingan jumlah anggota DPRD Kabupaten Solok periode 2009-2014 dengan periode 2014-2019 dapat dilihat pada tabel 1.8.

Tabel 1.8 Perbandingan Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Solok Periode 2009-2014 dan Anggota DPRD Kabupaten Solok Periode 2014-2019

Partai	Anggota DPRD Periode 2009-2014			Anggota DPRD Periode 2014-2019		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Gokar	5	1	6	3	2	5
2. PPP	5	-	5	5	-	5
3. PAN	6	-	6	4	-	4
4.. Grindra	1	-	1	4	-	4
5. Demokrat	6	-	6	4	-	4
6. PKS	4	-	4	3	-	3
7. PDIP	-	-	-	3	-	3
8. Nasdem	-	-	-	3	-	3
9. Hanura	1	-	1	2	-	2
10. PBB	3	-	3	1	1	2
11. PPRN	1	-	1	-	-	-
12. PDK	1	-	1	-	-	-
13. PPI	1	-	1	-	-	-
Jumlah	34	1	35	32	3	35

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Solok

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, anggota DPRD Kabupaten Solok periode 2009-2014, yang berijazah S2 berjumlah 3 orang, 18 orang berijazah S1, 2 orang berijazah D III dan 12 orang berijazah SLTA dari jumlah anggota sebanyak 35 orang. Sedangkan anggota DPRD Kabupaten Solok periode 2014-2019 sebanyak 9 persen berijazah S2, 51 persen berijazah S1, 6 persen berijazah DIII dan 34 persen berijazah SLTA.

Dari perbandingan Anggota DPRD Kabupaten Solok periode 2004-2009 yang paling banyak berpendidikan S1 sebanyak 16 orang dan yang paling sedikit berijazah DIII sebanyak 1 orang. Anggota DPRD Kabupaten Solok periode 2014-2014 yang berijazah SLTA sebanyak 13 orang sedangkan yang berijazah S2 sebanyak 5 orang. Perbandingan tingkat pendidikan

anggota DPRD Kabupaten Solok periode 2009-2014 dengan periode 2014-2019 dapat dilihat pada diagram 1.2.

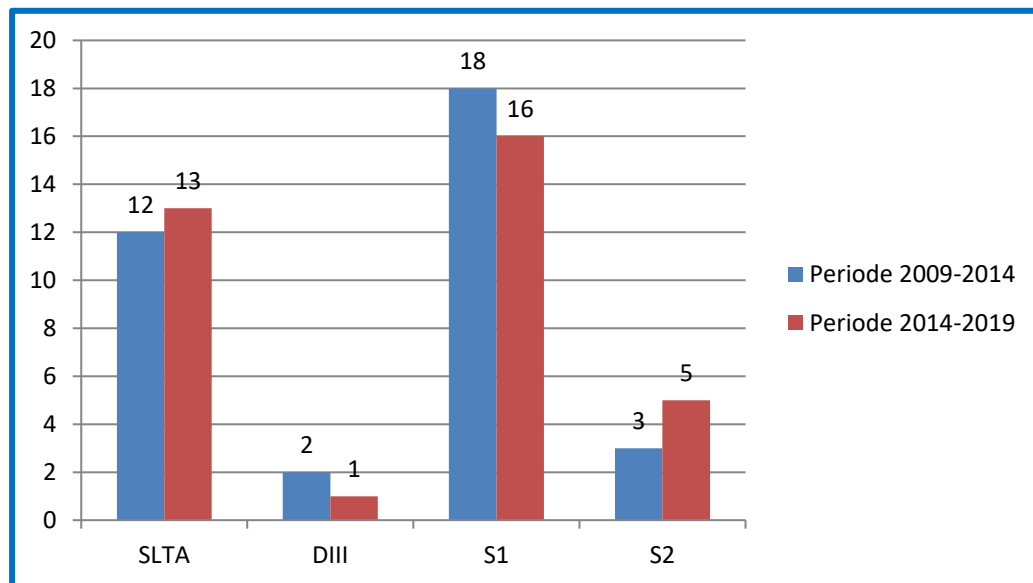


Diagram 1.2. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Solok Periode 2009-2014 dan Periode 2014-2019 menurut Tingkat Pendidikan

Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Solok membangun masyarakat yang lebih sejahtera mendapat sambutan dan apresiasi dari berbagai pihak, bahkan Presiden RI. Hal ini terbukti dengan keberhasilan Pemerintah Kabupaten Solok mendapatkan beberapa penghargaan baik lokal maupun nasional terutama dalam melaksanakan fungsi pemerintah sebagai pelayan masyarakat. Berbagai penghargaan yang diperoleh tersebut ada pada tabel berikut;

Tabel 1.9 Prestasi dan Penghargaan Yang Diperoleh Pemda Kabupaten Solok Tahun 2010-2014

Tahun	No	Nama Penghargaan	Nama Penghargaan	Keterangan
2010	1	Gubernur Sumatera Barat	SLHD Terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Barat	Bidang LH
	2	Gubernur Sumatera Barat	Terbaik I Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) Tingkat Provinsi Sumatera Barat oleh Nagari Guguk Kecamatan Gunung Talang	Pertanian

Tahun	No	Nama Penghargaan	Nama Penghargaan	Keterangan
	3	Gubernur Sumatera Barat	Terbaik II Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) Tingkat Provinsi Sumatera Barat oleh Bandar Guguk Rantau Kec. Kubung	Pertanian
	4	Kementrian Pertanian	Terbaik I Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) Tingkat Nasional Nagari Guguk Kecamatan Gunung Talang	Pertanian
2011	1	Gubernur Sumatera Barat	Terbaik III Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) Tingkat Provinsi Sumatera Barat oleh Sinar Jaya Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya	Pertanian
	2	Gubernur Sumatera Barat	Penghargaan Terbaik III Kelompok Pengawas Masyarakat (Pokwamas) Bidang Perikanan Kajai Sakato Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung	Perikanan
2012	-	-	-	-
2013	1	Presiden RI	Adhikarya Pangan Nusantara	Bidang Pangan
	2	Kementrian Lingkungan Hidup	Penghargaan Kampung Iklim (Proklim) dibidang Lingkungan Hidup	Bidang Lingkungan Hidup
	3	Kementrian Kesehatan	Kstaria Bhakti Husada Arutala	Bidang Kesehatan
	4	Kemendagri	Pembina Terbaik Nasional Kategori BKAD/N Aspek Kelembagaan	Bidang Kerjasama
	5	Kemendagri	BKAN Junjung Sirih Terbaik I Nasional Kategori Aspek Kelembagaan	Bidang Kerjasama
	6	Kemendagri	Juara III Lomba Posyantek Nasional	Teknologi Tepat Guna
2014	1	Presiden RI	Satya Lencana Pembagian di Bidang Koperasi	Bidang Koperasi
	2	Kementrian Perhubungan	Wahana Tata Nugraha	Perhubungan
	3	Menteri Pendidikan	Anugerah Aksara Madya	Pendidikan
	4	Kementrian Lingkungan Hidup	PROKLIM	Kantor Lingkungan Hidup dan Kebersihan

Tahun	No	Nama Penghargaan	Nama Penghargaan	Keterangan
	5	• Gubernur Sumatera Barat • Gubernur Sumatera Barat • Gubernur Sumatera Barat • Direktur Pemasaran Domestik	• Keberhasilan Meningkatkan Produksi Padi di atas 5% pada tahun 2013 • Lomba Hortikultura Komoditas Sayuran Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014 • Lomba Hortikultura Komoditas Tanaman Hias Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014 • Petugas PIP Subsektor Tanaman Pangan dan Hortikultura Terbaik 2014 Tingkat Kabupaten	Kantor Ketahanan Pangan
	6	Gubernur Sumatera Barat	• Juara I Program Gemerikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014 Kategori Restoran/ Rumah Makan • Juara II Program Gemerikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014 Kategori Pemerintah dan FORIKAN • Juara II Program Gemerikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014 Kategori PAUD Kabupaten/Kota • Juara II Lomba Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas)Tingkat Provinsi Sumatera Barat	Dinas Perikanan dan Peternakan

Ditinjau dari aspek pemerintahan, Kabupaten Solok semenjak Tahun 1974 telah dipimpin oleh sebanyak 15 orang Bupati dengan periode masa tugas yang bervariasi antara satu tahun sampai dengan sepuluh tahun. Tercatat tiga nama Bupati yang berhasil memimpin Kabupaten Solok selama dua periode yaitu H. Zagloel Sutan Kabasaran tahun 1964 – 1975, Drs. Hasan Basri tahun 1975 – 1985, H. Gamawan Fauzi, SH, MM tahun 1990 – 2000. Bupati Solok 2010-2015 Drs. H. Syamsu Rahim mengakhiri masa jabatannya pada

tanggal 2 Agustus 2015. Untuk mengisi kekosongan jabatan Bupati Solok selama masa pemilu kepala daerah 2015, ditunjuk Pejabat Bupati Solok Devi Kurnia, S.H, M.M.

Tabel 1.10 Daftar Nama Bupati Solok dari Masa ke Masa

No.	Nama Bupati	Periode
(1)	(2)	(3)
1.	Saalah Soetan Mangkoeto	1 947
2.	H. Darwis Taram Datuk Tumanggung	1947 – 1948
3.	Basrah Lubis	1 948
4.	Soeltani Sutan Malako	1948 – 1953
5.	Noerdin Datuk Majo Sati	1953 – 1955
6.	Buyung Datuk Gadang Bandaro	1955 – 1957
7.	Bambang Sardjono Noersetyo	1957 – 1963
8.	Asgani Marah Sutan	1963 – 1964
9.	H. Zagloel Sutan Kabasaran	1964 – 1975
10.	Drs. Hasan Basri	1975 – 1985
11.	Drs. Arman Danau	1985 – 1990
12.	Ir. H. Nurmawan	1990 – 1995
13.	H. Gamawan Fauzi, SH, MM	1995 – 2005
14.	H. Gusmal, SE, MM	2005 – 2010
15.	Drs. H. Syamsu Rahim	2010 – 2015

C. Penduduk

Penduduk Kabupaten Solok tahun 2014 berjumlah 361.095 jiwa atau naik sebesar 1,06% dibandingkan jumlah penduduk Kabupaten Solok Tahun 2013 yakni sebanyak 357.288 jiwa. Dilihat dari jenis kelamin, penduduk Kabupaten Solok terdiri dari 178.280 laki-laki dan 182.815 perempuan. Seperti halnya di wilayah lain di Sumatera Barat, penduduk laki-laki di Kabupaten Solok lebih sedikit dibanding penduduk perempuan. *Sex ratio* penduduk Kabupaten Solok sebesar 97,52. Kecamatan Kubung memiliki proporsi jumlah penduduk yang paling besar yakni sebanyak 16,13 % atau 58.260 jiwa disusul Kecamatan Lembah Gumanti dengan proporsi sebesar 15,78% atau 56.983 jiwa. Kecamatan Payung Sekaki menjadi kecamatan dengan proporsi jumlah penduduk paling kecil yakni 8.243 jiwa atau 2,28%. Selangkapnya jumlah penduduk Kabupaten Solok menurut kecamatan dapat dilihat pada Tabel 1.11.

Tabel 1.11 Jumlah Penduduk Kabupaten Solok Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2014

Kecamatan	Jumlah Penduduk			Persentase
	Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Pantai Cermin	10 159	10 534	20 693	5,73
2. Lembah Gumanti	28 616	28 367	56 983	15,78
3. Hiliran Gumanti	8 406	8 312	16 718	4,63
4. Payung Sekaki	4 141	4 102	8 243	2,28
5. Tigo Lurah	4 948	5 045	9 993	2,77
6. Lembang Jaya	13 213	13 416	26 629	7,37
7. Danau Kembar	9 773	9 809	19 582	5,42
8. Gunung Talang	24 372	24 761	49 133	13,61
9. Bukit Sundi	11 300	12 128	23 428	6,49
10. IX Koto Sungai Lasi	4 835	4 843	9 678	2,68
11. Kubung	28 807	29 453	58 260	16,13
12. X Koto Diatas	8 510	9 326	17 836	4,94
13. X Koto Singkarak	15 529	16 456	31 985	8,86
14. Junjung Sirih	5 671	6 263	11 934	3,30
Jumlah	178 280	182 815	361 095	100

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015


Gambar 1.4 Proses Sensus dan Survei Sebagai Sumber Data Kependudukan

Tabel 1.12 Kepadatan Penduduk Kabupaten Solok Menurut Kecamatan

Kecamatan	Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (jiwa/Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Cermin	20.693	366,00	56,54
2. Lembah Gumanti	56.983	439,00	129,80
3. Hiliran Gumanti	16.718	284,00	58,87
4. Payung Sekaki	8.243	392,00	21,03
5. Tigo Lurah	9.993	575,00	17,38
6. Lembang Jaya	26.629	94,00	283,29
7. Danau Kembar	19.582	76,00	257,66
8. Gunung Talang	49.133	385,00	127,62
9. Bukit Sundi	23.428	109,00	214,94
10. IX Koto Sungai Lasi	9.678	171,00	56,60
11. Kubung	58.260	192,00	303,44
12. X Koto Diatas	17.836	257,00	69,40
13. X Koto Singkarak	31.985	251,13	127,36
14. Junjung Sirih	11.934	146,87	81,26
Jumlah / Total	361.095	3.738,00	96,60

Sumber: BPS Kabupaten Solok

Kepadatan Penduduk di Kabupaten Solok tahun 2014 sebesar 96,60 jiwa/KM². Dengan kepadatan sebesar 96,60 jiwa/KM², artinya secara rata-rata setiap satu kilo meter persegi wilayah Kabupaten Solok ditempati oleh sekitar 97 jiwa. Kecamatan Kubung menjadi kecamatan dengan penduduk yang paling padat yakni 303,44 jiwa/KM² atau terdapat sekitar 304 jiwa penduduk dalam setiap KM² wilayah Kecamatan Kubung. Dengan luas wilayah yang paling besar, Kecamatan Tigo Lurah mempunyai kepadatan Penduduk yang paling kecil yakni sebesar 17,38 jiwa/KM². Kepadatan penduduk Kabupaten Solok, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.12.

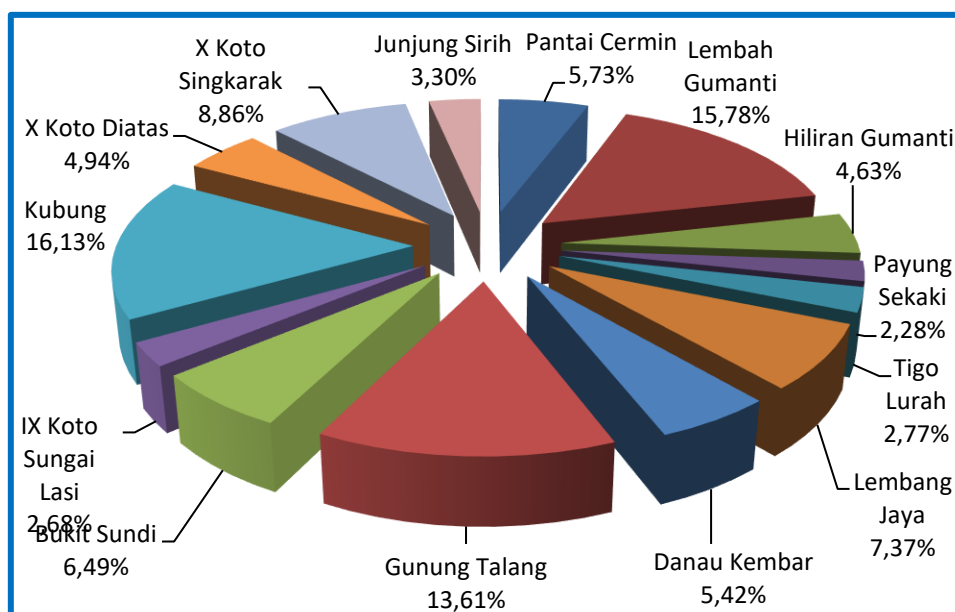


Diagram 1.3 Persentase Penduduk Kabupaten Solok Menurut Kecamatan, 2014

D. Angkatan Kerja

Pada tahun 2014 tercatat sebanyak 1.676 orang yang terdaftar sebagai pencari kerja pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Solok. Dari jumlah yang terdaftar tersebut sebagian besar diantaranya adalah wanita yaitu sebanyak 1.022 orang atau sekitar 60,98%. Sedangkan kalau dikelompokkan menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan jumlah terbesar ada di kelompok lulusan SMA/Sederajat yaitu sebanyak 755 orang atau sekitar 45,05%, selanjutnya diikuti oleh lulusan S1/DIV sebanyak 594 orang, lulusan D3 sebanyak 254 orang, kemudian lulusan D1 dan D2 sebanyak 42 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram proporsi Pencari kerja menurut jenis kelamin dan tingkat pendidikan yang ditamatkan, seperti dibawah ini.

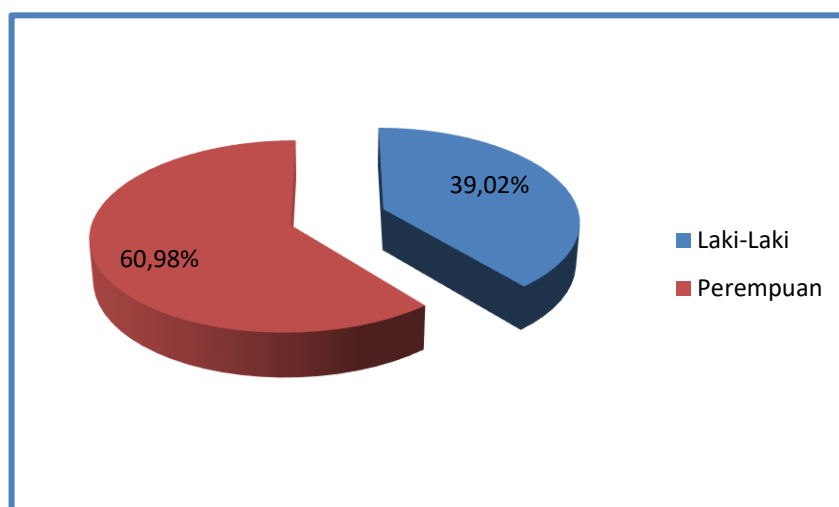


Diagram 1.4 Proporsi Pencari Kerja di Kabupaten Solok Menurut Jenis Kelamin, 2014

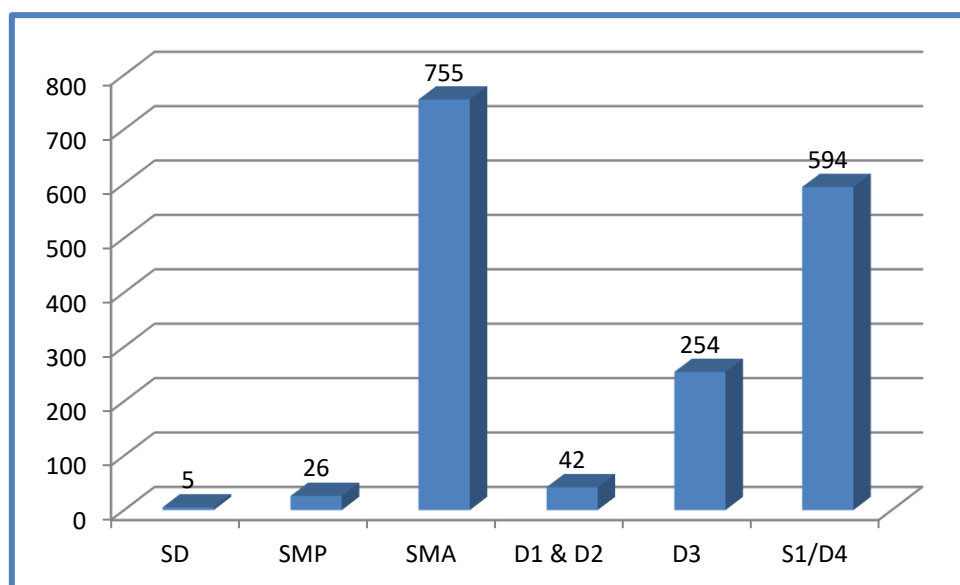


Diagram 1.5 Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Solok Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2014

Tabel 1.13 Banyaknya Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin

Jenis Kegiatan		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
I	Angkatan Kerja	93.660	67.019	160.679
a.	Bekerja	91.632	63.339	154.971
b.	Mencari Pekerjaan	2.028	3.680	5.708
II	Bukan Angkatan Kerja	26.731	59.794	86.525
a.	Sekolah	16.230	16.984	33.214
b.	Mengurus Rumah tangga	1.614	38.089	39.703
c.	Lainnya	8.887	4.721	13.608
Jumlah		120.391	126.813	247.204
Persentase Angkatan Kerja Terhadap Jumlah Penduduk		52,54	53,54	54,54
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja		97,83	94,51	96,45
Tingkat Pengangguran Terbuka		2,17	5,49	3,55

Sumber: BPS Kabupaten Solok

Tabel 1.14 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2014

Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	36.971	27.417	64.388
2. Industri	2.506	2.021	4.527
3. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	13.911	17.289	31.200
4. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	19.969	15.223	35.192
5. Lainnya	18.275	1.389	19.664
Jumlah	91.632	63.339	154.971

Sumber: BPS Kabupaten Solok

Tabel 1.15 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2014

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha sendiri	26.094	12.404	38.498
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar	24.169	8.685	32.854
3. Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	2.912	1.588	4.500
4. Buruh/karyawan/pegawai	26.008	16.892	42.900
5. Pekerja bebas di pertanian	5.025	6.520	11.545
6. Pekerja bebas di non pertanian	3.854	375	4.229
7. Pekerja keluarga/tak dibayar	3.570	16.875	20.445
Jumlah	91.632	63.339	154.971

Sumber: BPS Kabupaten Solok

Tabel 1.16 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2014

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak pernah sekolah	4.113	2.384	6.497
2. Tidak/blm tamat SD	19.304	14.766	34.070
3. SD/MI/Paket A	15.921	10.260	26.181
4. SMP Umum/Kejuruan/MTs/Paket B	21.055	9.124	30.179
5. SMA Umum/Aliyah/Paket C	14.323	9.624	23.947
6. SMK	9.989	5.756	15.745
7. Diploma I/II/III	1.306	5.134	6.440
8. D IV/S1/S2/S3	5.621	6.291	11.912
Jumlah	91.632	63.339	154.971

Sumber: BPS Kabupaten Solok

Tabel 1.17 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2014

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 15 - 19	2.946	2.335	5.281
2. 20 - 24	6.841	3.538	10.379
3. 25 - 29	13.194	8.040	21.234
4. 30 - 34	12.282	9.540	21.822
5. 35 - 39	8.881	5.298	14.179
6. 40 - 44	13.177	8.133	21.310
7. 45 - 49	7.924	7.439	15.363
8. 50 - 54	10.182	7.040	17.222
9. 55 - 59	7.076	6.518	13.594
10. 60 - 64	4.113	3.640	7.753
11. 65+	5.016	1.818	6.834
Jumlah	91.632	63.339	154.971

Sumber: BPS Kabupaten Solok

BAB II. SOSIAL BUDAYA

A. Indikator Pendidikan

Untuk melihat partisipasi penduduk yang bersekolah, digunakan alat ukur Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu perbandingan antara jumlah siswa dengan jumlah penduduk yang berkesesuaian. Alat ukur partisipasi penduduk yang bersekolah lainnya adalah Angka Partisipasi Murni (APM). APM adalah perbandingan antara jumlah siswa usia sekolah dengan jumlah penduduk yang sesuai dari jenjang tertentu. APK dan APM Kabupaten Solok menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada diagram berikut.

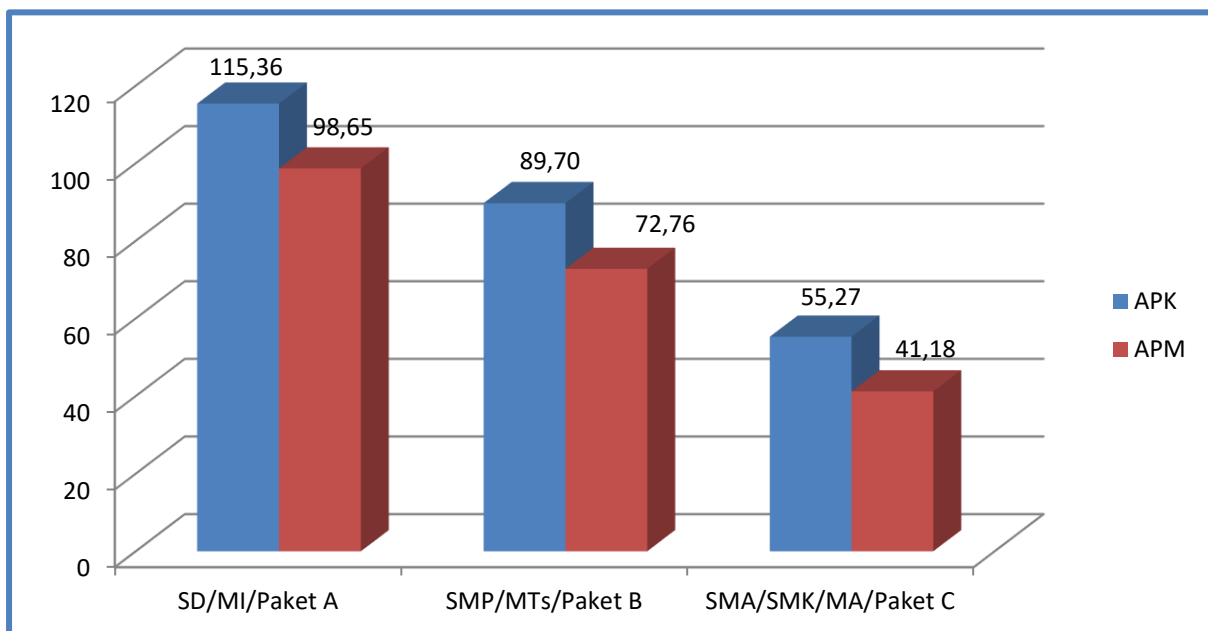


Diagram 2.1 APK dan APM Kabupaten Solok Menurut Jenjang pendidikan, 2014

Berdasarkan APK yang ada, ternyata APK tertinggi terdapat di tingkat SD yaitu 115,36 persen dan yang terendah di tingkat SMA yaitu 55,37 persen. Tingginya APK SD/MI adalah akibat banyaknya siswa diluar usia sekolah SD/MI yang berada di jenjang tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tingkat SD mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tingkat SMP dan SMA. Di daerah ini anak yang bersekolah di tingkat SD paling banyak dibandingkan dengan tingkat lainnya.

APM yang tertinggi juga terdapat di tingkat SD/MI yaitu 98,65 persen dan yang terendah di tingkat SMA yaitu 41,18 persen. Berdasarkan APM dapat diketahui bahwa pada

tingkat SD, anak usia sekolah yang bersekolah lebih banyak dibandingkan dengan tingkat lainnya. Hal itu juga menunjukkan kinerja yang paling baik terdapat di tingkat SD.

Sektor pendidikan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini didasari karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan. Sistem pendidikan di Kabupaten Solok merupakan bagian integrasi di dalam sistem pendidikan nasional yaitu berdasarkan Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan dan mempertinggi ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, budi pekerti, kepribadian dan semangat kebangsaan, sehingga dapat ditumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa. Oleh karena itu, pemerintah daerah mempunyai tanggung jawab besar untuk mewujudkan cita-cita tersebut sebagaimana diamanatkan dalam pasal 31 UUD 1945 dan telah ditindaklanjuti dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator kinerja utama pemerintahan kabupaten Solok tahun 2011 - 2015 mengingat hal ini merupakan investasi masa depan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Usaha untuk meningkatkan pendidikan dapat dilihat dari gambaran umum RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2011-2015 dalam upaya peningkatan kualitas dan daya saing pendidikan, antara lain:

- ✓ Memantapkan akses dan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan formal dan in formal.
- ✓ Mengembangkan pendidikan formal dan in formal di tengah masyarakat.
- ✓ Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan.
- ✓ Meningkatkan peran serta semua komponen masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pada tahun 2014, jumlah sekolah yang terdata dari jenjang SD/MI sampai dengan SMU/SMK/MA di Kabupaten Solok adalah sebanyak 434 unit sekolah. Disamping membangun sekolah baru, juga dilakukan penambahan ruang kelas baru, ruang labor, ruang perpustakaan dan sarana penunjang proses belajar mengajar lainnya sebagaimana dapat dilihat pada berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Sekolah di Kabupaten Solok Menurut Status Sekolah Dan Kecamatan Tahun 2014

Kecamatan (1)	SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA	
	Negeri (2)	Swasta (3)	Negeri (4)	Swasta (5)	Negeri (6)	Swasta (7)
1. Pantai Cermin	20	-	3	-	2	-
2. Lembah Gumanti	34	-	8	-	3	2
3. Hiliran Gumanti	20	-	4	-	3	-
4. Payung Sekaki	9	-	3	-	1	-
5. Tigo Lurah	12	-	4	-	1	-
6. Lembang Jaya	23	-	5	-	2	-
7. Danau Kembar	13	1	3	-	1	-
8. Gunung Talang	42	1	7	-	4	1
9. Bukit Sundi	20	1	4	-	2	-
10. IX Koto Sungai Lasi	17	-	2	-	1	-
11. Kubung	39	2	9	-	1	2
12. X Koto Diatas	32	-	3	-	2	-
13. X Koto Singkarak	35	1	7	1	3	-
14. Junjung Sirih	14	1	2	-	1	-
Jumlah	330	7	64	1	27	5

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Solok


Gambar 2.1 SMAN 2 Sumatera Barat yang Berlokasi di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok

Tabel 2.2 Jumlah Guru dan Murid di Kabupaten Solok Menurut Tingkat Sekolah Dan Kecamatan Tahun 2014

Kecamatan	SD		SMP		SMA	
	Guru	Murid	Guru	Murid	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pantai Cermin	201	3.050	58	848	37	544
2. Lembah Gumanti	113	7.852	182	2.121	91	863
3. Hiliran Gumanti	239	2.495	53	647	51	364
4. Payung Sekaki	87	1.112	42	340	26	217
5. Tigo Lurah	243	1.745	43	329	17	99
6. Lembang Jaya	157	4.330	106	1.335	49	276
7. Danau Kembar	513	3.150	38	567	34	125
8. Gunung Talang	205	6.573	211	2.790	97	1.289
9. Bukit Sundi	148	3.182	86	801	39	513
10. IX Koto Sungai Lasi	507	1.298	38	282	36	273
11. Kubung	289	6.821	182	1.634	54	655
12. X Koto Diatas	358	2.571	50	387	23	188
13. X Koto Singkarak	132	4.245	130	1.236	78	721
14. Junjung Sirih	410	1.867	60	545	44	465
Jumlah	3.602	50.291	1.279	13.862	676	6.592

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok

Selain sekolah formal seperti tersebut diatas, pemerintah kabupaten Solok juga menyediakan sekolah-sekolah non-formal seperti Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) yang berada di kecamatan Kubung sebanyak 2 PPS tingkat Wustha dan 2 PPS tingkat Ulya, selain itu juga terdapat sekolah Raudhatul Athfal yang ada di beberapa kecamatan. Secara rincinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru pada Raudhatul Athfal/Bustanul Athfal Menurut Kecamatan

	Kecamatan	Sekolah	Murid			Guru		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Pantai Cermin	1	19	8	27	-	3	3
2.	Lembah Gumanti	4	47	68	115	-	20	20
3.	Hiliran Gumanti	-	-	-	-	-	-	-
4.	Payung Sekaki	1	12	14	26	-	3	3
5.	Tigo Lurah	-	-	-	-	-	-	-
6.	Lembang Jaya	2	12	10	22	-	4	4
7.	Danau Kembar	4	38	33	71	-	9	9
8.	Gunung Talang	2	27	94	121	-	11	11
9.	Bukit Sundi	-	-	-	-	-	-	-
10.	IX Koto Sungai Lasi	-	-	-	-	-	-	-
11.	Kubung	11	87	129	216	-	47	47
12.	X Koto Diatas	2	14	13	27	-	4	4
13.	X Koto Singkarak	4	54	63	117	-	16	16
14.	Junjung Sirih	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total		32	310	432	742	-	117	117

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok

Pada tahun pelajaran 2013/2014 siswa SD/MI yang lulus berjumlah 7.348 orang, dimana SD/MI di kecamatan Lembah Gumanti memiliki jumlah lulusan terbanyak yakni 1.089 orang siswa. Sedangkan lulusan SD/MI yang paling sedikit terdapat di kecamatan Payung Sekaki yaitu sebanyak 151 orang siswa. Pada tingkat SMP/MTs terdapat 4.046 orang siswa yang lulus pada tahun pelajaran 2013/2014. Dimana lulusan terbanyak terdapat pada kecamatan Gunung Talang yakni 768 siswa, sementara lulusan yang paling sedikit adalah 03 orang yang berada di kecamatan Tigo Lurah. Pada tingkat SMA/MA jumlah seluruh lulusannya adalah 2.749 orang, dengan jumlah lulusan terbanyak 613 siswa yang berada

pada kecamatan Gunung Talang. Sedangkan jumlah lulusan SMA/MA yang paling sedikit terdapat pada kecamatan Tigo Lurah, yakni sebanyak 15 orang.

Tabel 2.4 Banyaknya Lulusan Ujian Nasional (UN) SD, SMP dan SMA Menurut Kecamatan Tahun 2014

Kecamatan	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(4)	(6)
1. Pantai Cermin	462	250	198
2. Lembah Gumanti	1.089	561	341
3. Hiliran Gumanti	394	190	168
4. Payung Sekaki	151	115	73
5. Tigo Lurah	214	70	15
6. Lembang Jaya	635	361	93
7. Danau Kembar	441	171	70
8. Gunung Talang	940	768	613
9. Bukit Sundi	448	214	213
10. IX Koto Sungai Lasi	196	110	105
11. Kubung	1.043	567	312
12. X Koto Diatas	380	111	114
13. X Koto Singkarak	663	419	281
14. Junjung Sirih	292	139	153
Jumlah	7.348	4.046	2.749

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Solok

Penyelenggaraan Ujian Nasional tingkat SD/MI di kabupaten Solok dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam melihat perkembangan mutu pendidikan di tingkat dasar. Mata pelajaran yang diujikan ada tiga yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) SD/MI yang tertinggi terdapat pada kecamatan Gunung Talang yakni 23,33. Sedangkan nilai rata-rata terendahnya terdapat pada kecamatan Tigo Lurah yakni sebesar 18,49. Untuk nilai rata-rata UN di kecamatan lainnya dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut ini.

Tabel 2.5 Nilai Rata-Rata Ujian Nasional (UN) SD/MI Per Mata Pelajaran Menurut Kecamatan Tahun 2014

Kecamatan	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	Total
(1)	(2)	(4)		(6)
1. Pantai Cermin	7,85	6,46	6,61	20,92
2. Lembah Gumanti	7,73	6,37	6,48	20,58
3. Hiliran Gumanti	8,21	7,04	7,24	22,49
4. Payung Sekaki	7,73	5,90	6,45	20,08
5. Tigo Lurah	6,81	5,80	5,88	18,49
6. Lembang Jaya	8,11	6,98	7,34	22,43
7. Danau Kembar	8,01	7,13	6,65	21,79
8. Gunung Talang	8,44	7,45	7,44	23,33
9. Bukit Sundi	8,25	7,18	7,13	22,56
10. IX Koto Sungai Lasi	7,73	6,33	6,45	20,51
11. Kubung	8,22	6,93	7,10	22,25
12. X Koto Diatas	8,10	6,80	7,07	21,97
13. X Koto Singkarak	8,38	7,49	7,24	23,11
14. Junjung Sirih	8,09	7,01	6,89	21,99
Jumlah	7,98	6,78	6,86	21,61

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Solok

Pada Ujian Nasional tingkat SMP/MTs mata pelajaran yang diujikan ada empat, antara lain ; Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA. Kecamatan Payung Sekaki adalah kecamatan dengan nilai rata-rata UN tertinggi untuk tingkat SMP/MTs yaitu 25,20. Sedangkan nilai rata-rata UN terendah tingkat SMP/MTs terdapat pada kecamatan Danau Kembar yang hanya dapat mencapai nilai sebesar 20,78. Untuk nilai rata-rata UN SMP/MTs di kecamatan lainnya dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.6 Nilai Rata-Rata Ujian Nasional (UN) SMP/MTs Per Mata Pelajaran Menurut Kecamatan Tahun 2014

Kecamatan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	Total
(1)	(2)	(4)			(6)
1. Pantai Cermin	7,45	5,07	4,03	4,81	21,36
2. Lembah Gumanti	7,20	4,96	4,06	4,79	21,01
3. Hiliran Gumanti	7,35	4,79	4,16	5,18	21,48
4. Payung Sekaki	7,81	5,91	5,43	6,05	25,20
5. Tigo Lurah	7,24	6,02	5,67	6,03	24,96
6. Lembang Jaya	7,16	4,81	4,09	4,82	20,88
7. Danau Kembar	7,28	4,88	3,99	4,63	20,78
8. Gunung Talang	7,63	5,25	4,41	5,16	22,45
9. Bukit Sundi	7,40	4,96	4,03	4,89	21,28
10. IX Koto Sungai Lasi	7,27	4,79	4,10	4,72	20,88
11. Kubung	7,40	5,02	4,30	4,90	21,62
12. X Koto Diatas	7,24	4,92	4,44	5,02	21,62
13. X Koto Singkarak	7,25	5,06	4,06	4,70	21,07
14. Junjung Sirih	7,17	4,96	4,07	5,01	21,21
Jumlah	7,35	5,10	4,35	5,05	21,84

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Solok

Untuk nilai rata-rata UN tingkat SMA/MA di kabupaten Solok tidak terlalu buruk dan ini dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan pendidikan tingkat SMA/MA. Nilai rata-rata UN SMA/MA (untuk Program Studi IPA) nilai tertinggi terdapat pada kecamatan Bukit Sundi dengan nilainya 42,79 dan nilai rata-rata terendahnya terdapat di kecamatan Tigo Lurah yakni sebesar 23,38. Sedangkan untuk nilai rata-rata UN SMA/MA (Program Studi IPS) nilai tertinggi terdapat pada kecamatan Bukit Sundi yakni sebesar 38,04 dan nilai terendahnya terdapat pada kecamatan Tigo Lurah yang hanya mencapai nilai sebesar 23,58. Untuk nilai rata-rata UN SMA/MA di masing-masing kecamatan dapat dilihat pada tabel 2.7 untuk program studi IPA dan tabel 2.8 untuk program studi IPS.

Tabel 2.7 Nilai Rata-Rata Ujian Nasional (UN) SMA/MA IPA Per Mata Pelajaran Menurut Kecamatan Tahun 2014

Kecamatan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Fisika	Kimia	Biologi	Total
(1)	(2)	(4)					(6)
1. Pantai Cermin	7,57	4,77	3,36	4,63	5,17	5,24	30,74
2. Lembah Gumanti	7,26	5,11	4,65	4,75	5,04	5,26	32,07
3. Hiliran Gumanti	7,27	4,27	3,53	3,52	3,30	4,32	26,21
4. Payung Sekaki	6,89	5,04	4,27	4,73	5,10	4,65	30,68
5. Tigo Lurah	6,42	3,60	2,78	3,39	2,86	4,33	23,38
6. Lembang Jaya	6,60	4,42	3,97	4,11	3,67	4,81	27,58
7. Danau Kembar	7,59	5,04	3,55	4,30	3,61	5,07	29,16
8. Gunung Talang	7,85	5,55	5,10	5,39	4,87	6,40	35,16
9. Bukit Sundi	7,45	6,48	6,93	6,71	7,47	7,75	42,79
10. IX Koto Sungai Lasi	7,18	3,91	3,64	4,12	3,61	4,94	27,40
11. Kubung	7,65	5,70	6,11	5,77	6,50	6,45	38,18
12. X Koto Diatas	7,70	5,30	3,66	4,22	4,92	6,17	31,97
13. X Koto Singkarak	7,53	5,49	5,15	4,74	5,26	5,84	34,01
14. Junjung Sirih	6,77	4,16	3,59	4,53	3,96	3,99	27,00
Jumlah	7,27	4,92	4,31	4,64	4,67	5,37	31,17

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Solok

Tabel 2.8 Nilai Rata-Rata Ujian Nasional (UN) SMA/MA IPS Per Mata Pelajaran Menurut Kecamatan Tahun 2014

Kecamatan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Ekonomi	Sosiologi	Geografi	Total
(1)	(2)	(4)					(6)
1. Pantai Cermin	6,41	3,81	3,26	3,67	4,60	4,53	26,28
2. Lembah Gumanti	6,46	4,18	3,24	4,01	5,14	4,60	27,63
3. Hiliran Gumanti	6,57	3,73	3,33	3,87	5,20	5,09	27,79
4. Payung Sekaki	6,56	4,36	2,98	4,58	5,08	5,18	28,74
5. Tigo Lurah	5,07	3,47	3,20	3,63	4,11	4,10	23,58
6. Lembang Jaya	6,19	3,80	3,30	3,60	5,19	4,68	26,76
7. Danau Kembar	6,10	3,83	3,68	4,18	5,10	4,39	27,28
8. Gunung Talang	7,30	4,91	4,44	6,12	6,21	5,90	34,88
9. Bukit Sundi	6,93	6,09	5,68	7,17	6,17	6,00	38,04
10. IX Koto Sungai Lasi	6,27	3,81	3,14	4,57	5,21	4,63	27,63
11. Kubung	6,96	4,88	5,56	6,01	6,49	5,56	35,46
12. X Koto Diatas	6,75	5,00	3,79	4,04	5,37	5,52	30,47
13. X Koto Singkarak	6,91	4,72	4,11	5,87	5,78	5,49	32,88
14. Junjung Sirih	6,05	3,80	2,92	3,40	4,70	4,34	25,21
Jumlah	6,47	4,31	3,76	4,62	5,31	5,00	29,47

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Solok

B. Indikator Kesehatan

Pemahaman akan pentingnya upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat menjadi prioritas utama dalam pembangunan Kabupaten Solok. Hal ini sangat berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh faktor kesehatan manusianya.

Untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat tersebut, Pemerintah Kabupaten Solok telah membangun tempat pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau dan masyarakat dapat terlayani tanpa harus membayar retribusi. Pemerintah telah membangun Rumah Sakit Umum Daerah type C, Puskesmas, Puskesmas pembantu, Pos Kesehatan Nagari

yang dilengkapi dengan tenaga medis serta obat-obatan yang cukup memadai, seperti yang dapat dilihat pada tabel 2.9.

Tabel 2.8 Jumlah Fasilitas Kecamatan Menurut Kecamatan Tahun 2014

Kecamatan	RSU	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Praktek Dokter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Cermin	-	1	5	-
2. Lembah Gumanti	-	1	9	6
3. Hiliran Gumanti	-	1	4	-
4. Payung Sekaki	-	1	4	-
5. Tigo Lurah	-	1	5	-
6. Lembang Jaya	-	1	8	-
7. Danau Kembar	-	1	4	1
8. Gunung Talang	1	3	9	4
9. Bukit Sundi	-	1	6	1
10. IX Koto Sungai Lasi	-	1	4	1
11. Kubung	-	2	8	7
12. X Koto Diatas	-	2	8	-
13. X Koto Singkarak	-	1	10	1
14. Junjung Sirih	-	1	2	-
Jumlah	1	18	86	21

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Solok

Bila dilihat dari tenaga medis yang ada di Kabupaten Solok, pada tahun 2014 telah terjadi peningkatan dengan adanya tenaga dokter spesialis sebanyak 13 orang yang ditempatkan di Rumah sakit Umum Daerah. Disamping dokter spesialis, pemerintah daerah juga menempatkan dokter umum dan dokter gigi masing-masing 25 orang dan 16 orang yang ditempatkan di RSUD Kayu aro dan Puskesmas-puskesmas di kecamatan. Secara keseluruhan, jumlah tenaga kesehatan di RSUD Kayu Aro dan Puskesmas-Puekesmas di Kabupaten Solok dapat dilihat pada tabel 2.9 di bawah ini.

Tabel 2.9 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya Tahun 2014

Jenis Tenaga Kesehatan		Jumlah
(1)		(2)
1.	Dokter Spesialis	13
2.	Dokter Gigi	16
3.	Dokter Umum	25
4.	Apoteker (Non Perawat)	50
5.	SKM	36
6.	Bidan	213
7.	Perawat	226
8.	Kader Kesehatan (Non Medis)	86
Jumlah / Total		665

Sumber: RSUD Kayu Aro dan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok

Sepanjang tahun 2014 RSUD Kabupaten Solok mencatat pasien penyakit terbanyak diidap oleh penderita ISPA, yakni sebanyak 3.576 kasus. Hal ini menunjukkan masih rendahnya tingkat kesehatan masyarakat di kabupaten Solok. Berikut adalah data penyakit terbanyak yang tercatat di RSUD kabupaten Solok sepanjang tahun 2014.

Tabel 2.10 Banyaknya Pasien Menurut Jenis Penyakit Utama

Jenis Penyakit Utama		Banyaknya Kasus Baru	Persentase
(1)		(2)	(3)
1.	I S P A	3.476	38,21
2.	Diare	453	4,98
3.	Penyakit Kulit karena Infeksi	376	4,13
4.	Penyakit pada sistim otot dan jaring pengikat	899	9,88
5.	Infeksi Penyakit Usus Lainnya	99	1,09
6.	Penyakit Kulit karena Alergi	406	4,46
7.	Penyakit Tekanan Darah Tinggi	645	7,09
8.	Penyakit Lain pada Saluran Pernafasan Atas	295	3,24
9.	Asma	173	1,9
10.	Penyakit Lainnya	2.276	25,02
Jumlah		9.098	100,00

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Solok

C. Sosial Keagamaan

Sarana ibadah menjadi salah satu infrastruktur penting dalam pembangunan manusia yang berketuhanan. Sarana ibadah umat muslim di Kabupaten Solok dikelompokkan menjadi Masjid, Langgar dan Musholla. Masjid di Kabupaten Solok pada tahun 2014 berjumlah 309 buah. Jumlah langgar atau yang sering juga disebut surau menjadi yang paling banyak dengan jumlah sebanyak 741 buah. Sedangkan musholla pada tahun 2014 berjumlah 268 buah. Ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat kabupaten Solok untuk beribadah cukup baik, dengan adanya ketersediaan sarana ibadah tersebut. Untuk lebih jelasnya, jumlah sarana ibadah perkecamatan di kabupaten Solok terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.11 Banyaknya Sarana Ibadah Menurut Jenis dan Kecamatan Tahun 2014

Kecamatan	Mesjid	Langgar	Musholla	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Cermin	27	34	12	73
2. Lembah Gumanti	40	112	12	164
3. Hiliran Gumanti	25	17	16	58
4. Payung Sekaki	17	33	10	60
5. Tigo Lurah	14	8	37	59
6. Lembang Jaya	17	81	8	106
7. Danau Kembar	17	8	5	30
8. Gunung Talang	33	94	24	151
9. Bukit Sundi	18	48	18	84
10. IX Koto Sungai Lasi	16	42	6	64
11. Kubung	32	35	89	156
12. X Koto Diatas	26	79	9	114
13. X Koto Singkarak	27	130	19	176
14. Junjung Sirih	-	20	3	23
Jumlah / Total	309	741	268	1.318

Sumber: Kantor Kementrian Agama Kabupaten Solok

BAB III. EKONOMI DAERAH

A. APBD 2014

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) menjadi roda penggerak pemerintahan di daerah yang secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada perekonomian daerah. APBD Kabupaten Solok tahun 2014 menganggarkan sebanyak Rp1.067.858.179.633,58. Dari sekitar 1,07 trilyun rupiah yang di anggarakan, Pendapatan Asli Daerah dipatok sebesar Rp42.668.956.152,00 atau sekitar 42,67 milyar rupiah. Dana perimbangan yang terdiri dari bagi hasil pajak/bukan pajak, DAU dan DAK dianggarkan sebesar 765,02 milyar rupiah, sedangkan pendapatan lain-lain dipatok sebesar 173,86 milyar rupiah. Belanja Daerah sebesar 1,07 triyun rupiah terdiri dari belanja tidak langsung sebesar 664,92 milyar rupiah dan belanja langsung sebesar 402,93 milyar rupiah. Pembiayaan daerah dianggarkan surplus sebesar 86,31 milyar rupiah dengan penerimaan sebesar 94,43 milyar rupiah dan pengeluaran sebesar 8,12 milyar rupiah. APBD Kabupaten Solok tahun 2014 setelah perubahan selengkapny dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Solok tahun 2014 Setelah Perubahan

Uraian	Nilai
(1)	(2)
1. Pendapatan Daerah :	981 547 156 320,00
a. Pendapatan Asli Daerah	42 668 956 152,00
- Pajak Daerah	9 563 469 255,00
- Retribusi Daerah	12 994 095 923,00
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	5 977 772 174,00
- Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	14 133 618 800,00
b. Dana Perimbangan	765 023 758 168,00
- Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	22 453 187 168,00
- Dana Alokasi Umum (DAU)	651 730 691 000,00
- Dana Alokasi Khusus (DAK)	90 839 880 000,00
c. Lain-lain Pendapatan Daerah	173 854 442 000,00
- Hibah	802 755 000,00
- Dana Darurat	-
- Dana Bagi Hasil Pajak	31 253 380 000,00
- Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	134 533 707 000,00
- Bantuan Keuangan dari Propinsi atau dari Pemerintah daerah lainnya	7 264 600 000,00

Uraian	Nilai
(1)	(2)
2. Belanja Daerah :	1067 858 179 633,58
a. Belanja Tidak Langsung	664 920 141 934,58
- Belanja Pegawai	622 518 893 671,19
- Belanja Bunga	-
- Belanja Subsidi	100 000 000,00
- Belanja Hibah	9 951 000 000,00
- Belanja Bantuan Sosial	5 023 392 000,00
- Belanja Bagi Hasil	1 761 280 000,00
- Belanja Bantuan Keuangan kepada Prop/Kab/Kota dan Pemerintah Desa	22 065 576 263,39
- Belanja Tidak Terduga	3 500 000 000,00
b. Belanja Langsung	402 938 037 699,00
- Belanja Pegawai	7 198 953 209,00
- Belanja Barang dan Jasa	202 268 889 760,00
- Belanja Modal	193 470 194 730,00
3. Pembiayaan Daerah :	86 311 023 313,58
a. Penerimaan	94 431 023 313,58
- SILPA Tahun Anggaran sebelumnya	69 474 294 294,58
- Pencairan dana cadangan	-
- Hasil Kekayaan Daerah	-
- Penerimaan Pinjaman Daerah	24 206 729 019,00
- Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-
- Penerimaan Piutang Daerah	750 000 000,00
b. Pengeluaran	8 120 000 000,00
- Pembentukan dan Cadangan Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	7 370 000 000,00
- Pembayaran Pokok Utang	-
- Pemberian Pinjaman Daerah	750 000 000,00

Sumber: Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Solok

Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Solok lebih tinggi dari Anggaran Pendapatan yang ditetapkan. Pendapatan Asli Daerah yang dalam APBD 2014 ditetapkan sebesar 42,67 milyar rupiah, mampu direalisasikan sebesar 51,50 milyar rupiah. Sedangkan penerimaan dari bagi hasil pajak/bukan pajak dapat direalisasikan sebesar 20,57 milyar rupiah. Perbandingan pendapatan daerah dalam APBD 2014 dengan realisasi pendapatan daerah tahun 2014 dapat dilihat pada diagram berikut.

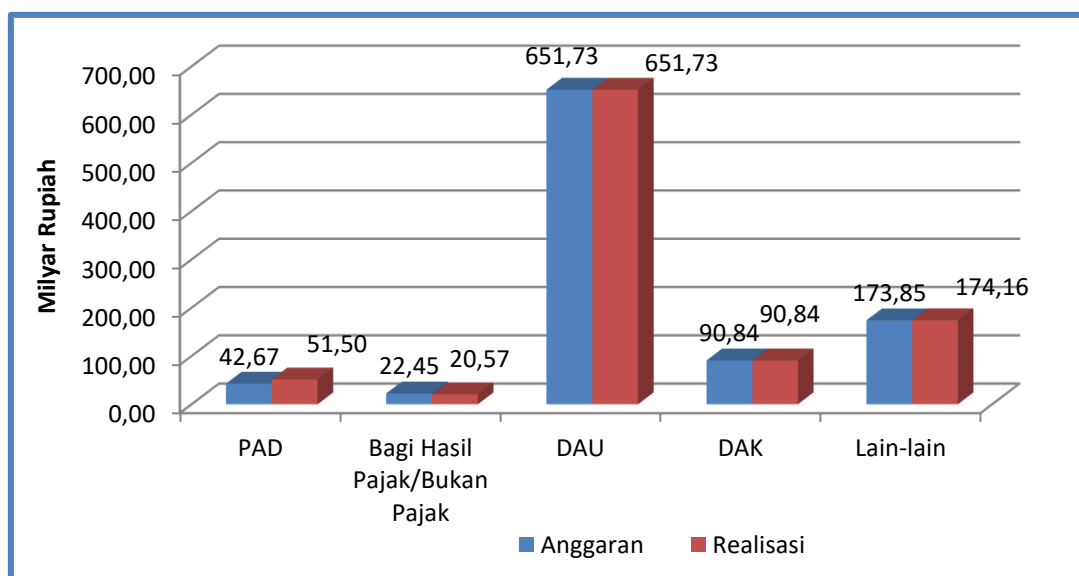


Diagram 3.2 Perbandingan Pendapatan Daerah APBD 2014 dengan Realisasi

Selengkapnya, Realisasi Pendapatan dan Pengeluaran Daerah Kabupaten Solok tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 3.2 dan 3.3. berikut ini.

Tabel 3.2 Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Solok tahun 2014

Jenis Penerimaan		Nilai
(1)		(2)
1.	Sisa lebih Tahun lalu	69 474 294 294,58
2.	Pendapatan Asli Daerah	51 502 148 550,00
a.	Pajak Daerah	10 313 711 698,00
b.	Retribusi Daerah	15 294 823 230,00
c.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Negara Yang Disahkan	5 977 772 174,00
d.	Penerimaan dari Dinas-dinas	-
e.	Penerimaan Lain-lain	19 915 841 448,00
3.	Pendapatan yang Berasal dari Pemberian Pemerintah atau Instansi yang Lebih Tinggi	
a.	Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak	20 572 172 017,00
b.	Dana Alokasi Umum (DAU)	651 730 691 000,00
c.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	90 839 880 000,00
4.	Lain-lain Penerimaan yang Sah	174 159 606 958,00
a.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	134 533 707 000,00
b.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi/Daerah Lain	31 675 093 179,00
c.	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Propinsi	7 264 600 000,00
d.	Bantuan Hibah	686 206 779,00
e.	Dana Darurat	-
5.	Pembiayaan Transfer Dana Cadangan	-

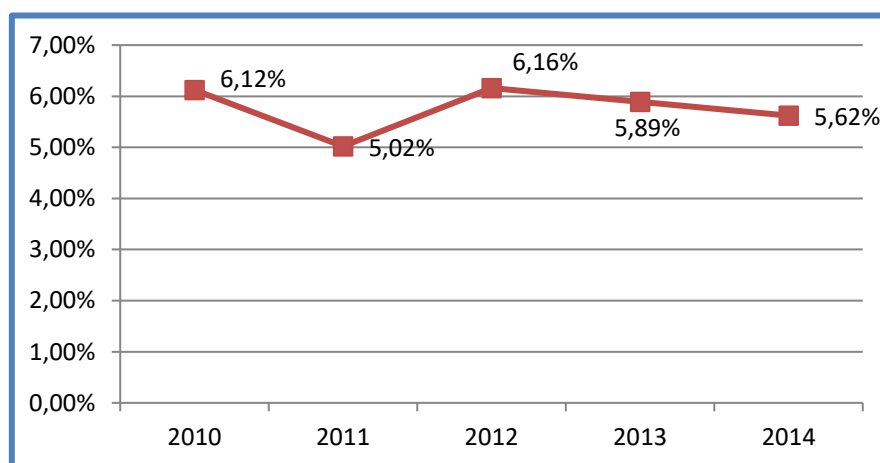
Tabel 3.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Solok tahun 2014

Jenis Pengeluaran		Nilai
(1)		(2)
Belanja Langsung		364 397 163 732,60
1,	Belanja Pegawai	6 701 824 845,00
2,	Belanja Barang	181 768 857 169,60
3,	Belanja Modal	175 926 481 718,00
Belanja Tidak Langsung		584 540 770 725,04
1,	Belanja Pegawai	550 276 589 377,00
2,	Belanja Bunga	-
3,	Belanja Subsidi	-
4,	Belanja Hibah	8 730 001 663,00
5,	Belanja Bantuan Sosial	4 002 014 000,00
6,	Belanja Bagi Hasil	1 048 388 646,00
10,	Belanja Bantuan Keuangan	17 354 353 039,04
11,	Belanja Tidak Terduga	3 129 424 000,00

Sumber: Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Solok

B. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Peningkatan nilai tambah dari suatu proses kegiatan ekonomi menunjukkan adanya perkembangan perekonomian suatu daerah. Pada sisi lain perkembangan ekonomi dari tahun ke tahun berikutnya dapat dipresentasikan sebagai laju pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator ekonomi makro yang dapat menggambarkan sampai dimana keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu. Pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian sektor ekonomi tertentu.


Diagram 3.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Solok, 2010-2014

Laju pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2014 dihitung berdasarkan PDRB Menurut Lapangan Usaha dengan tahun 2010. Sepanjang lima tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Solok cenderung fluktuatif berada pada kisaran 5,02% hingga 6,12%. Perkembangan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Solok dapat dilihat pada diagram 3.2.

Ditilik lebih dalam lagi menurut lapangan usaha, maka sektor Transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan yang paling tinggi yakni 10,06%. Lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan paling kecil yakni hanya sebesar 0,24%.

Tabel 3.3 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2010–2014

Lapangan Usaha		2010	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5,89	4,26	2,92	2,24	4,73
B	Pertambangan dan Penggalian	7,42	6,73	6,05	6,63	6,47
C	Industri Pengolahan	4,13	4,40	10,25	6,18	,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,05	5,26	6,08	5,08	9,83
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,44	2,50	5,65	9,54	4,04
F	Konstruksi	6,23	3,74	9,93	11,14	6,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran	4,95	4,16	9,44	8,56	6,57
H	Transportasi dan Pergudangan	7,32	6,90	10,04	9,65	10,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,17	6,37	6,51	4,18	4,45
J	Informasi dan Komunikasi	12,55	9,95	12,48	11,88	9,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,55	5,89	9,08	7,23	3,31
L	Real Estat	4,86	3,18	4,89	5,69	5,56
M,N	Jasa Perusahaan	3,15	3,12	3,67	3,82	2,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,62	4,32	,23	4,47	,24
P	Jasa Pendidikan	4,67	5,51	9,27	8,57	7,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,90	6,46	10,35	8,13	6,78
R,S,T,U	Jasa lainnya	3,55	4,95	4,85	5,49	4,69
Produk Domestik Regional Bruto		6,12	5,02	6,16	5,89	5,62

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok

C. Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian suatu daerah merupakan gambaran tentang komposisi perekonomian daerah dimana dalam hal ini komposisi perekonomian daerah terdiri atas sembilan sektor ekonomi / lapangan usaha. Sehingga struktur ekonomi sekaligus dapat menunjukkan tinggi rendahnya kontribusi atau peran seluruh sektor ekonomi terhadap pembentukan PDRB pada daerah tertentu. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu (*time series*) maka dapat dilihat perubahan struktur perekonomian yang terjadi.

Terdapat kecenderungan bahwa setiap tahun terjadi pergeseran antar sektor ekonomi, dan pergeseran tersebut diakibatkan adanya perkembangan nilai tambah yang dihasilkan oleh masing-masing sektor ekonomi. Pergeseran struktur ekonomi dapat digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan adanya suatu proses pembangunan sehingga bermanfaat bagi arah kebijakan di masa yang akan datang.

Tabel 3.4 Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen),2010–2014

	Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	42.37	41.95	40.70	39.60	39.66
B	Pertambangan dan Penggalian	5.59	5.46	5.53	5.83	6.33
C	Industri Pengolahan	5.55	5.67	5.67	5.52	4.95
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.06	0.06	0.06	0.05	0.05
F	Konstruksi	7.32	7.41	7.69	8.08	8.18
G	Perdagangan Besar dan Eceran	9.72	9.74	9.87	9.84	9.57
H	Transportasi dan Pergudangan	10.55	10.90	11.26	11.68	12.05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.70	0.70	0.70	0.70	0.68
J	Informasi dan Komunikasi	4.97	5.03	5.27	5.12	5.20
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.73	1.76	1.82	1.82	1.77
L	Real Estat	0.83	0.79	0.76	0.78	0.80
M,N	Jasa Perusahaan	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.94	5.89	5.89	5.89	5.70
P	Jasa Pendidikan	2.55	2.51	2.57	2.76	2.78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.11	1.14	1.21	1.25	1.22
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.92	0.91	0.91	0.97	0.97
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok

Sampai tahun 2014, struktur ekonomi menurut lapangan usaha Kabupaten Solok masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Hal ini terlihat dari besarnya peranan lapangan usaha ini terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Solok, Kontribusi sektor pertanian di tahun 2014 mencapai 39,66 persen, sedikit mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. kemudian diikuti lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan, Lapangan Usaha Industri Pengolahan, dan lapangan usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah. Sementara peranan lapangan usaha lainnya di bawah 8 persen.

Bila ditelisik secara runtun waktu dari tahun ke tahun terlihat bahwa struktur perekonomian di Kabupaten Solok belum terjadi pergeseran struktur ekonomi yang signifikan. Hal itu tergambar dari komposisi dan peranan yang diberikan masing-masing sektor ekonomi yang tidak jauh berbeda dari tahun ke tahun. Dimana sektor pertanian masih menjadi kontributor terbesar bagi kegiatan perekonomian di Kabupaten Solok.

BAB IV POTENSI DAERAH DAN PELUANG INVESTASI

A. Potensi Infrastruktur

Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat ditunjang oleh upaya Pemerintah Kabupaten Solok membangun infrastruktur, terutama jalan, jembatan dan irigasi. Sampai dengan Tahun 2014 telah dibangun sebanyak 144 ruas jalan di seluruh kecamatan atau kira-kira sepanjang 1074,01 Km. Panjang jalan terbesar berada di Kecamatan Hiliran Gumanti dengan 170,20 km, namun sebagian besar masih berupa jalan tanah yakni mencapai 120,37km. Ruas dan panjang jalan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut ini.

Tabel 4.1 Ruas Jalan Kabupaten Solok Menurut Kecamatan tahun 2014

Kecamatan	Jumlah Ruas Jalan	Panjang Jalan (Km)	Jenis Permukaan Jalan		
			Aspal (Km)	Kerikil (Km)	Tanah (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pantai Cermin	19	56,35	38,98	7,24	10,13
02. Lembah Gumanti	21	87,48	41,10	21,40	24,98
03. Hiliran Gumanti	19	170,20	35,59	14,24	120,37
04. Payung Sekaki	10	55,00	37,00	7,80	10,20
05. Tigo Lurah	18	193,70	50,31	33,46	109,93
06. Lembang Jaya	14	57,40	36,10	4,75	16,55
07. Danau Kembar	7	42,80	28,46	6,94	7,40
08. Gunung Talang	27	98,73	79,54	14,59	4,60
09. Bukit Sundi	12	37,60	32,40	4,00	1,20
10. IX Koto Sungai Lasi	12	43,10	37,63	0,00	5,47
11. K u b u n g	33	102,95	69,60	19,70	13,65
12. X Koto Diatas	25	114,90	46,52	19,20	49,18
13. X Koto Singkarak	25	103,00	79,60	6,75	16,65
14. Junjung Sirih	2	10,80	2,59	2,23	5,98
Jumlah	244	1.174,01	615,42	162,30	396,29

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Solok

Sebagian besar panjang jalan di Kabupaten Solok sudah beraspal yakni sepanjang 615,42 km atau 52,42%. Panjang jalan dengan permukaan tanah di Kabupaten Solok masih

cukup besar yakni mencapai 396,29 km atau 33,76% . Sedangkan jalan dengan permukaan krikil sepanjang 162,30 km atau sebanyak 13,82%.

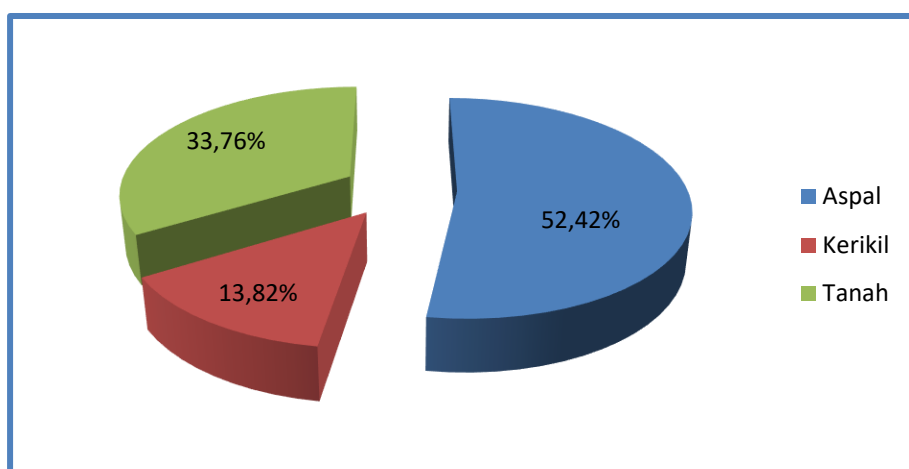


Diagram 4.1 Persentase Panjang Jalan Kabupaten Solok Menurut Permukaan Jalan

Jembatan yang telah dibangun dan diperbaiki berjumlah 199 buah yang tersebar di seluruh kecamatan se-kabupaten Solok dengan panjang sekitar 1.174,01 meter.

Tabel 4.2 Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Kecamatan tahun 2014

Kecamatan		Jumlah Jembatan	Panjang Jembatan (m)
(1)	(2)	(3)	
01. Pantai Cermin	7	110,90	
02. Lembah Gumanti	22	118,60	
03. Hiliran Gumanti	15	251,20	
04. Payung Sekaki	11	122,00	
05. Tigo Lurah	17	165,20	
06. Lembang Jaya	13	82,60	
07. Danau Kembar	2	4,20	
08. Gunung Talang	17	161,35	
09. Bukit Sundi	14	154,40	
10. IX Koto Sungai Lasi	20	153,70	
11. K u b u n g	29	270,55	
12. X Koto Diatas	18	122,90	
13. X Koto Singkarak	14	152,50	
14. Junjung Sirih	-	-	
Jumlah		199	1.174,01

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Solok

Selain jalan dan jembatan, pemerintah Kabupaten Solok juga membangun irigasi guna menunjang kelancaran sistem ekonomi dan pembangunan daerah. Beberapa daerah irigasi yang telah dibangun berdasarkan klasifikasinya ada sebanyak 499 daerah irigasi yang dibagi atas tiga klasifikasi yaitu; irigasi teknis, irigasi semi teknis dan irigasi sederhana.

Tabel 4.3 Luas Area Irigasi P U Kabupaten Solok Menurut Jenis Irigasi tahun 2014

Jenis Irigasi	Daerah Irigasi	Luas Area (Ha)		
		Baku	Fungsional	Potensial
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Irigasi Teknis	6	5050,00	4465,48	5050,00
02. Irigasi Semi Teknis	53	12608,55	11255,06	12608,55
03. Irigasi Sederhana	440	19684,25	15316,45	15316,45
Jumlah	499	37.342,80	31.036,99	32.975,00



Gambar 4.1 Salah Satu Areal Persawahan yang Indah di Kabupaten Solok

B. Potensi Pertanian, Perikanan dan Peternakan

Produk unggulan Kabupaten Solok yang salah satunya adalah beras. Beras Solok sudah sangat terkenal dan digemari oleh masyarakat tidak hanya di wilayah Kabupaten Solok

saja namun juga digemari oleh masyarakat Sumatera Barat dan Provinsi-Provinsi lain di sekitarnya. Kabupaten Solok merupakan sentra produksi padi dan beras di Sumatera Barat dengan produksi pada tahun 2014 mencapai 352 ribu ton. Kecamatan Gunung Talang, Kecamatan Bukit Sundi dan Kecamatan Kubung menjadi tiga besar penyumbang produksi padi dengan jumlah produksi masing-masing 59,29 ribu ton, 54,83 ribu ton dan 51,42 ribu ton. Jumlah Produksi padi beserta luas tanam dan luas panen di Kabupaten Solok menurut Kecamatan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut ini.

Tabel 4.4 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan tahun 2014

Kecamatan	Tanam (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Cermin	4.131,00	4.017,00	19.201,30
2. Lembah Gumanti	1.059,00	1.167,00	4.212,90
3. Hiliran Gumanti	2.908,00	3.005,00	15.325,50
4. Payung Sekaki	3.536,00	3.390,00	17.628,00
5. Tigo Lurah	2.864,00	2.664,00	13.240,10
6. Lembang Jaya	6.727,00	7.037,00	40.181,30
7. Danau Kembar	34,00	43,00	148,40
8. Gunung Talang	9.570,00	9.735,00	59.286,20
9. Bukit Sundi	8.396,00	8.634,00	54.825,90
10. X Koto Sungai Lasi	3.129,00	3.063,00	18.653,70
11. Kubung	8.522,00	8.527,00	51.417,80
12. IX Koto Diatas	3.065,00	3.058,00	17.033,10
13. IX Koto Singkarak	5.366,00	5.507,00	32.656,50
14. Junjung Sirih	1.728,00	1.454,00	8.578,60
Jumlah	61.035,00	61.301,00	352.389,30

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Solok

Perkembangan produksi padi di Kabupaten Solok selalu meningkat dari tahun ke tahun. Selama 5 tahun terakhir, produksi padi meningkat sekitar 10,24% dari 319,67 ribu ton pada tahun 2010 menjadi 352,39 ribu ton pada tahun 2014. Peningkatan ini tidak terlepas

dari upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Solok melalui Dinas Pertanian dalam peningkatan produksi padi.

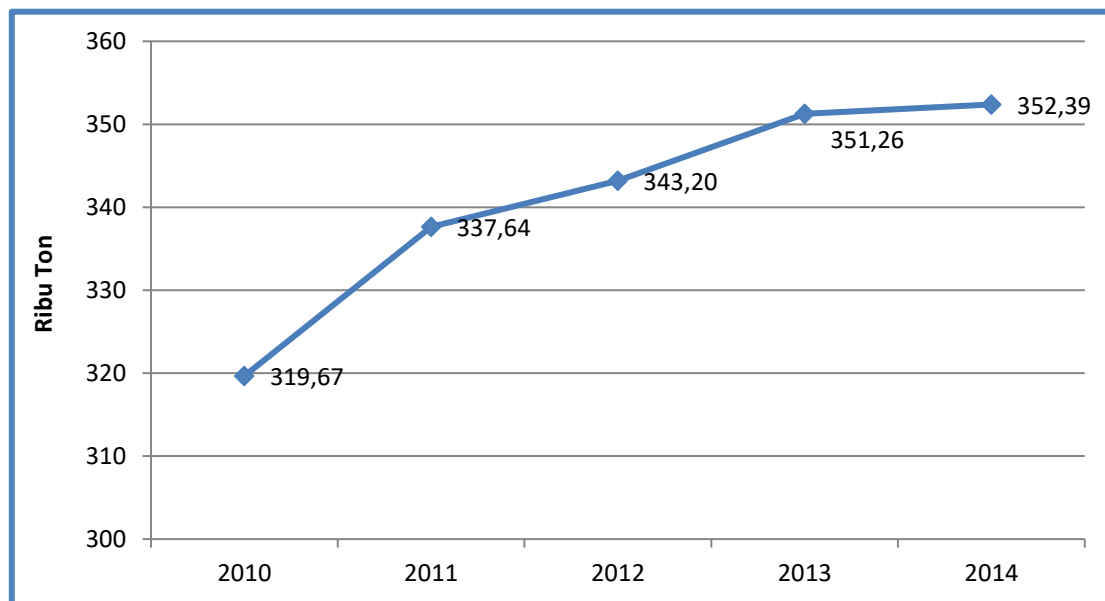


Diagram 4.2 Perkembangan Produksi Padi di Kabupaten Solok, 2010-2014

Selain sebagai sentra produksi padi, dengan beberapa wilayah yang mencapai ketinggian 1.400 mdpl, Kabupaten Solok juga terkenal sebagai sentra produksi hortikultura khususnya sayuran. Sepanjang tahun 2014, komoditas sayuran yang paling banyak di produksi di Kabupaten Solok adalah bawang merah, hal ini dikarenakan harga bawang merah yang relatif baik sehingga banyak petani yang menanamnya. Produksi bawang merah pada tahun 2014 mencapai 58,51 ribu ton. Selain bawang merah, komoditas kubis dan tomat juga diatas 50ribu ton, yakni masing-masing 54,58 ribu ton untuk kubis dan 53,18 ribu ton untuk tomat. Ketiga komoditas tersebut mengalami peningkatan dibandingkan produksi tahun sebelumnya, khususnya produksi bawang merah yang mengalami kenaikan produksi mencapai 43,54 persen. Produksi komoditas hortikultura jenis sayuran di Kabupaten Solok secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran tahun 2014

	Komoditas	Tanam (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bawang Merah	5.422	5.372	58.502,20
2.	Bawang Putih	106	122	786,20
3.	Bawang Daun	608	595	5.290,30
4.	Kentang	2.532	2.514	49.902,30
5.	Kubis	1.648	1.601	54.578,40
6.	Petsai dan Sawi	319	307	2.454,40
7.	Kacang Panjang	111	114	1.152,30
8.	Cabe	1.652	1.886	19.836,40
9.	Tomat	1.639	1.727	53.180,20
10.	Terung	112	121	1.006,40
11.	Buncis	512	563	5.329,80
12.	Ketimun	60	69	737,40
13.	Kangkung	64	64	343,60
14.	Bayam	81	84	426,10
15.	Wortel	399	436	10.807,20
16.	Cabe Rawit	62	84	838,00
17.	Labu Siam	4	42	599,10

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Solok

Komoditas hortikultura jenis buah-buahan juga menjadi primadona di Kabupaten Solok. Markisa menjadi komoditas yang paling menonjol sehingga dijadikan ikon Kabupaten Solok yang dipajang di tugu perbatasan dengan Kota Padang. Produksi markisa pada tahun 2014 mencapai 92,98 ton atau turun 11,32% dari tahun sebelumnya yang mencapai 103,51 ribu ton. Meskipun mengalami penurunan produksi, markisa masih menjadi komoditas buah-buahan dengan jumlah produksi paling besar. Alpukat menjadi komoditas buah-buahan dengan jumlah produksi terbesar kedua dengan produksi mencapai 25,24 ribu ton. Sementara Nenas merupakan komoditas terkecil yang hanya menghasilkan 8,60 ton per tahun 2014.

Tabel 4.6 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan tahun 2014

Komoditas		Tanam (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Alpoket	221.456	102.997	25.235,70
2.	Duku / Langsat	3.713	271	11,50
3.	Durian	150.022	52.921	4.210,60
4.	Jambu Biji	21.063	2.692	285,10
5.	Jeruk	280.174	31.592	3.316,20
6.	Mangga	13.138	6.925	534,30
7.	Manggis	36.157	3.490	238,20
8.	Nangka	10.135	6.222	675,90
9.	Pisang	183.637	150.542	17.026,00
10.	Nenas	3.568	2.087	8,60
11.	Pepaya	20.427	9.221	1.258,70
12.	Rambutan	91.466	9.403	515,00
13.	Sawo	13.864	6.134	1.097,80
14.	Markisa	1.033.911	975.862	92.983,70
15.	Sirsak	18.664	5.109	262,60
16.	Sukun	3.032	185	24,70


Gambar 4.2 Komoditas Pertanian Unggulan di Kabupaten Solok

Tabel 4.7 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija tahun 2014

Komoditas	Tanam (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jagung	590	287	1.626,01
2. Kedelai	52	47	77,78
3. Kacang Tanah	157	157	342,65
4. Kacang Hijau	28	31	39,40
5. Ubi Kayu	242	262	10.722,50
6. Ubi Jalar	1.054	1.038	42.883,70

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Solok

Dalam peningkatan produksi hasil pertanian dibutuhkan inovasi dan terobosan pelaksanaan kegiatan pertanian. Inovasi dan terobosan di bidang pertanian di Kabupaten Solok ditunjang oleh sarana dan prasarana penunjang pertanian yang terdapat di Kabupaten Solok, yakni:

- ✓ Balai Benih Induk (BBI) Padi, Balai Benih Utama (BBU) Kentang dan Balai Benih Induk (BBI) Ikan
- ✓ Stasiun Klimatologi Pertanian Khusus (SKPK) di Sungai Nanam
- ✓ Trading House di Sungai Nanam
- ✓ Stasiun Terminal Agribisnis (STA) di Sungai Nanam
- ✓ Kios Saprodi tersebar di daerah sentra produksi
- ✓ Klinik Konsultasi Agribisnis (KKA) di Alahan Panjang
- ✓ Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)
- ✓ Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat di Sukarami
- ✓ Laboratorium Hama & Penyakit
- ✓ Balai Penelitian Buah Tropika (Balitbu) di Sumani

Tabel 4.8 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan tahun 2014

Komoditas		Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)		(2)	(3)
1.	Kelapa	2.219	1.958,80
2.	Karet	4.440	1.143,40
3.	Kopi	8.274	3.134,40
4.	Cengkeh	2.514	340,60
5.	Kulit Manis	7.275	372,05
6.	Jahe	-	-
7.	Tebu	596	849,60
8.	Cokelat	3.923	1.365,80
9.	Tembakau	13	4,30
10.	Pala	96	11,71
11.	Merica	-	-
12.	Kemiri	1.135	793,45
13.	Teh	511	965,50
14.	Kapuk	67	46,25

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Solok

Tabel 4.9 Luas dan Produksi Ikan Menurut jenis Usaha Perikanan tahun 2014

Jenis Usaha Perikanan		Luas Area Penangkapan (Ha)	Produksi (Ton)
(1)		(3)	(4)
1.	Di Kolam	374,06	1.383,93
2.	Di Sawah	34,49	42,66
3.	Di Danau	9.018,00	277,41
4.	Di Telaga	49,90	21,89
5.	Di Sungai	859,81	140,29
6.	Di Rawa	4,00	4,23

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Solok

Tabel 4.10 Produksi Benih Ikan Menurut Jenis Ikan dan Sumbernya tahun 2014

Jenis Ikan		BBI Dinas	UPR	Perairan Umum	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(6)
1.	Mas / Rayo	926.400	28.120.585	-	29.046.985
2.	Tawas	-	-	-	-
3.	Gurami	14.000	187.510	-	201.510
4.	Mujair	-	-	-	-
5.	Nilu	1.684.367	20.825.380	-	22.509.747
6.	Sepat	-	-	-	-
7.	Nilam	-	-	-	-
8.	Garing	-	-	-	-
9.	Lampiran	-	-	-	-
10.	Lele	47.667	1.583.120	-	1.630.787
11.	Ikan Hias	-	-	-	-
Jumlah.		2.672.434	50.716.595	-	53.389.029

Tabel 4.11 Populasi Ternak dan Hasil Ternak Lainnya Menurut Jenisnya, 2012-2014

Jenis Ternak		Satuan	Tahun		
			2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sapi	Ekor	35.422	36.219	37.025
2	Kerbau	Ekor	9.660	9.983	10.004
3	Kambing / Domba	Ekor	18.071	18.943	19.364
4	Kuda	Ekor	286	253	253
5	Itik / Unggas lainnya	Ekor	131.250	131.695	136.837
6	Ayam Kampung	Ekor	266.926	271.377	277.977
7	Ayam Ras	Ekor	135.437	313.833	415.943
8	Burung Puyuh	Ekor	1.700	2.500	14.500
9	Telur Itik	Kg	704.515,23	720.549	723.269
10	Telur Ayam Kampung	Kg	118.218,94	146.142	149.122
11	Telur Ayam Ras	Kg	315.724,50	416.325	422.011
12	Susu	Liter	63.492	78.170	61.543

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Solok

C. Potensi Pariwisata

Kabupaten Solok terkenal dengan pesona alam , budaya maupun sejarahnya. Keunggulan ini harus mampu dikelola dengan sebaik-baiknya, agar dapat mendatangkan wisatawan sebanyak mungkin. Dengan peningkatan kunjungan wisatawan ini, diharapkan akan mampu menggerakkan perekonomian dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Adanya pemandangan alam berupa panorama Danau Singkarak, Danau Diatas, Danau Dibawah dan Danau Talang, Goa-Goa serta Agrowisata, Teawalk, Janjang Seribu dan objek lainnya, merupakan salah satu tujuan wisata yang menarik. Tak ketinggalan juga adanya wisata sejarah dan budaya berupa Makam Dt Parpatiah Nan Sabatang yang merupakan Bapak Demokrasi Adat Minangkabau Kalarasan Bodi Chaniago.

Dari segi budaya terdapat arsitektur rumah gadang di beberapa lokasi di Kabupaten Solok. Objek wisata tersebut ramai dikunjungi hampir semua lapisan masyarakat dari yang muda sampai orang tua. Untuk menempuh lokasi tersebut sudah ada peta wisata Kabupaten Solok yang akan memudahkan bagi para wisatawan domestik atau luar negeri untuk berkunjung ke objek wisata.

Tabel 4.11 Banyaknya Obyek Wisata Menurut Jenis Obyek dan Kecamatan

Kecamatan	Obyek Wisata			Jumlah
	Alam	Budaya	Sejarah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pantai Cermin	7	2	1	10
2. Lembah Gumanti	4	3	1	8
3. Hiliran Gumanti	1	1	2	4
4. Payung Sekaki	4	2	3	9
5. Tigo Lurah	1	-	-	1
6. Lembang Jaya	4	-	2	6
7. Danau Kembar	4	-	-	4
8. Gunung Talang	8	3	2	13
9. Bukit Sundi	2	3	-	5
10. IX Koto Sungai Lasi	3	1	3	7
11. Kubung	3	5	1	9
12. X Koto Diatas	9	7	4	20
13. X Koto Singkarak	17	3	3	23
14. Junjung Sirih	3	-	1	4
Jumlah / Total	70	30	23	123

Tabel 4.12 Nama Obyek Wisata dan Jaraknya dari Arosuka Menurut Kecamatan

Kecamatan	Lokasi	Obyek Wisata	Jarak dari Arosuka (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pantai Cermin	~ S u r i a n	~ Aia Angek Sei.Durian	65
		~ Tempat Pemancingan	65
		~ Gunung Intan	70
		~ Pincura Tujuh	70
		~ Panorama Bk.Narir	67
		~ Tempat Berkaua	65
		~ Goa Besar	66
		~ Makam Pahlawan	65
	~ Lolo	~ Panorama Bk. Salimpat dan Subarang	75
		~ Taman Batu	70
02. Lembah Gumanti	~ Air Dingin	~ Goa Air Dingin	34
		~ Muaro Danau Dan Pantai Usak	32
	~ Alahan Panjang	~ Covention Hall	32
		~ Kebun Bunga	32
		~ Pasir Panjang	34
		~ Kuburan Angku Barantai	34
		~ Kuburan Sipadeh Tingga	37
		~ Guo Bukik Boleang	37
		~ Panorama Buki Comabai	38
		~ Rumah Adat Lipek Pageh	37
	~ Sungai Nanam		
03. Hiliran Gumanti	~ Talang Babungo	~ Kuburan Angku Badarah Putih	50
		~ Balerong Sari	55
		~ Pincuran Puti	58
		~ Timbulun	57
		~ Guo Ngunngun	60
		~ Tanam Batu	62
	~ Sarik A. Tigo	~ Gua Penti Layu	56
		~ Aie Malanca	56
	~ Sungai Abu	~ Tunggue Tabuh	56
		~ Kuburan Anku Rambai	56
		~ Tunku Duato	65

Kecamatan	Lokasi	Obyek Wisata	Jarak dari Arosuka (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
		~ Tambang Sapek	120
		~ Padang Jinawi	70
		~ Karang Batongak	74
		~ Batu Lipek Kain	70
04.	Payung Sekaki	~ S i r u k a m	~ Arena Baburu Babi 30
			~ Tabuh Larangan 30
			~ Makam Syeh Junjungan 30
			~ Balerong Sari 30
	~ Supayang	~ Makam Syeh Supayang	35
		~ Guo Ameh	35
	~ Aie Luo	~ Guo Batu	47
		~ Batu Balerong	47
		~ Batu Basurek	47
05	Tigo Lurah	~ Batu Bajanjang	~ Batu Bajanjang 83
			Basongkok
		~ Aie Batu Bagantuang	83
			0
06	Lembang Jaya	~ Batu Bajanjang	~ Air Angat Batu Bajanjang 10
			~ Tabek Ilang Langek 9
	~ Koto Gadang Koto Anau	~ Air Angat Sapan Tanah	10
		~ Balai Nan Baampang	9
		Alam Duo	14
07	Danau Kembar	~ Simpang Tj. Nan IV	~ Danau di Atas 30
			~ Panorama Danau Kembar / Danau di Bawah 31
			~ Danau Talang 30
			~ Wisata Argo 30
			~ Panorama Bukik Cambai 40
	~ Kampung Bt Dalam	~ Danau Talang	35
		~ Tabek Ba Ampang	45
		~ Danau Aie Tambau	35
08	Gunung Talang	~ G u g u k	~ Tabek Panjang 5
			~ Rumah Gadang Guguk 4
			~ Sari Manggis Resort 4
	~ Batang Barus	~ Restorant Bkt Subang	10
		~ Kebun Teh	3
	~ Sungai Jernih	~ Mesjid Tuo Kayu Jao	7

Kecamatan	Lokasi	Obyek Wisata	Jarak dari Arosuka (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
	~ Cupak	~ Kolam Renang Air Jernih	13
		~ Kolam Pancing Tabek Panjang	15
		~ Pincuran Rajo	15
		~ Rumah Gadang	4
		~ Aia Sonsang	15
	~ Talang	~ Aie Angek Bukik Gadang	15
		~ Makam Syech Talang	7
09. Bukit Sundi	~ K i n a r i	~ Kepala Banda	24
		~ Batu Kudo-kudo	24
		~ Kuburan Sawah Liek	24
		~ Kuburan Angku Ikua Lubuak	26
		~ Puncak Bukik Sundi	26
10. IX Koto Sungai Lasi	~ Sungai Lasi	~ Air Terjun Timbulun	34
	~ Guguak Sarai	~ Air Batimpo	34
		~ Kolam Pancing Segar Alam	34
	~ Sungai Durian	~ Gua Cikarau dan Ranjau	43
	~ Pianggu	~ Rumah Gadang Rj. Daulat Pagaruyung	35
		~ Makam Keramat Abd. Tuanku	40
		~ Puncak Villa	37
		~ Makam Tuanku Lareh.	35
11. K u b u n g	~ Bukit Kili Timur	~ Air Angat	21
	~ Sawah Sudut	~ Kepala Bandar	19
	~ Koto Hilalang	~ Air Tejun	19
		~ Desa Tradisional	19
	~ Tanjung Bingkung	~ Mesjid Tuo	26
	~ S e l a y o	~ Makam Dt. Perpatih Nan Sabatang	18
		~ Tabuah Larangan	15
12. X Koto Singkarak	~ Singkarak	~ Taman Wisata	35
		~ Arena Camping Ground	36
		~ Tapian Indah Permai	42
		~ Taluak Indah	38
		~ Balai Adat	34

Kecamatan	Lokasi	Obyek Wisata	Jarak dari Arosuka (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
	~ Saning Bakar	~ Tanjung Sopan	
		~ Makam Dalam Mushalla	36
	~ S u m a n i	~ Fila Terapung	38
	~ Koto Sani	~ Rumah Asdat 7 Ruang	15
		~ Rumah Asdat 5 Ruang	16
	~ P Belimbing	~ Rumah Gadang Pusako Tuo	25
		~ Air Angat	25
	~ A r i p a n	~ Panorama G. Tampa Dado	30
		~ Makam Keramat	36
		~ Kuburan Goba	30
		~ Panorama Tj.Kanada	44
		~ Pincuran Payung	32
	~ Tanjung Alai	~ Panorama Sitinjau Laut	32
	~ T i k a l a k	~ Katapiang Indah	38
13. X Koto di Atas	~ Sulit Air	~ Batu Tagantuang	54
		~ Gunung Merah Putih	54
		~ Rumah Gadang 20 Ruang	50
		~ Janjang Saribu	53
		~ Balairung Sari Sulit Air	50
		~ Tabuah Larangan	56
		~ Goa Batu Galeh	
		~ Goa Janguik Raksasa	62
		~ Bekas Lobang Tambang	63
		~ Batu Tikuluak	62
	~ Pasilihan	~ Batu Tapak Nabi dan Batu Kudo	72
	~ Tanjung Balit	~ Makam Syeh B Hampar	57
		~ Balerong Sari T.Balit	52
		~ Goa Gtg.Sopan	55
		~ Goa Ngalau	50
	~ Paninjauan	~ Balairung S Paninjauan	55
		~ Balairung Sari L Panjang	56
	~ Kuncir	~ Makam Keramat	48
	~ Bukik Kandung	~ Makam Paderi	60
		~ Makam Sultan Manang	60
	~ Siberambang	~ Batu Alang	72
		~ Batu Kutu-Kutu	72

Kecamatan	Lokasi	Obyek Wisata	Jarak dari Arosuka (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
	~ Katialo	~ Balairung Sari Katialo	52
14. Junjung Sirih	~ Paninggahan	~ Gua Indah K. Ngalau	48
		~ Gua Baringin	47
		~ Kapalo Aie	49
		~ Batu Basurek	50



Gambar 4.3 Destinasi Wisata di Kabupaten Solok

D. Usaha Kecil dan Menengah

Sektor Industri pada tahun 2014 mampu memberikan kontribusi dalam perekonomian Kabupaten Solok sebesar 4,95%. Kontribusi sektor Industri paling besar diberikan oleh industri makanan dan minuman yang mencapai 4,54%. Selain Industri makanan dan minuman. Usaha kecil dan Menengah lainnya juga cukup berperan dalam perekonomian Kabupaten Solok. Sepanjang tahun 2014, industri kimia dan bahan bangunan menghasilkan produksi senilai 54,89 milyar rupiah sedangkan industri pangan nilai produksinya mencapai 46,85 milyar rupiah.

Tabel 4.13 Jumlah Industri, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Industri Kecil/Kerajinan menurut Jenis Industri tahun 2014

Jenis Industri		Jumlah Industri	Tenaga Kerja yang Diserap	Nilai Produksi (ribu rupiah)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Industri Sandang	294	441	2 570 000
02.	Indusri Pangan	2 483	5 529	46 845 810
03.	Industri Kerajinan	228	342	3 653 390
04.	Industi Kimia, Bahan Bangunan	516	1 031	54 892 690
05.	Industri Logam, Mesin dan Perbengkelan	574	622	11 997 205
Jumlah		4 095	7 965	119 959 095

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan

E. Potensi Pertambangan dan Galian

Sepanjang tahun 2014 sektor pertambangan mengalami pertumbuhan sebesar 604,23 Milyar rupiah atau mengalami peningkatan sekitar 3,03 persen dari tahun 2009 yang hanya mampu memberikan kontribusi sebesar 149,04 milyar rupiah. Peranan sektor Pertambangan dan Galian sepanjang tahun 2014 terhadap perekonomian Kabupaten Solok sebesar 6,33 persen.

Tabel 4.14 Potensi Bahan Galian di Kabupaten Solok menurut Kecamatan

Kecamatan	Jenis Bahan Galian	Lokasi	Luas Penyebaran (Ha)	Kegunaan / Peruntukan
1. Junjung Sirih	1. Tufa	1. Puding Nagari Paninggahan 2. Muaro Pingai Nagari Muaro Pingai 3. Perbukitan dekat Gando Nagari Muaro Pingai	1.750	Pembuatan Genteng dan Bata
	2. Oker	1. Riburibu Nagari Muaro Pingai 2. Talago Nagai Muaro Pingai	500	1. Bahan campuran pembuatan cat 2. Pembuatan Batubata dan genteng press 3. Industri keramik
	3. Diorit	1. Sungai Air Paninggahan Nagari Paninggahan 2. Sungai Air Lasi Nagari Paninggahan	2.425	Batuan Pengeras Jalan (split)
	4. Lempung (<i>tufaceous</i>)	Bukit Luncuran Tunggak Nagari Muaro Pingai	525	Pembuatan Batubata dan genteng press
	5. Batu Gamping	1. Bukit Kapalo Hilalang Nagari Paninggahan 2. Bukit Rimbo Manjulu Nagari Paninggahan	5.425	1. Bahan Baku Pembuatan Semen 2. Pengapuran tanah bekas tailing (reklamasi)
	3. Filit	Dekat juar banyak Nagari Paninggahan	300	Batuan Pengeras Jalan (split)
	4. Zeolit	Dekat juar banyak Nagari Paninggahan	37,5	1. Campuran Pembuatan Pupuk Tanaman 2. Campuran Pakan Ternak 3. Penjernih Air
	5. Prospek Emas Alluvial	Sungai Paninggahan Nagari Paninggahan	Sepanjang Aliran Sungai	
	6. Prospek emas Sistem Epithermal	Bukit Tambangan Emas Nagari Paninggahan	Mineralisasi pada vein (urat) kuarsa	Perhiasan

Kecamatan	Jenis Bahan Galian	Lokasi	Luas Penyebaran (Ha)	Kegunaan / Peruntukan
	10. Prospek emas skarn (<i>skarned type system</i>)	Bukit Batu Agung Nagari Paninggahan		Perhiasan
2. X Koto Diatas	1. Sirtukil	1. Sulit Air 2. Tanjung Balit 3. Balansiah	602,5 115,5 2,017	Bahan Bangunan
	2. Batu Kapur	1. Timbulun 2. Bukit Kandung 3. Sulit Air 4. Tanjung Balit	1,477 - 499,7 91,74	Bahan Bangunan (pondasi)
	3. Batu Pecah	Rawang	277,10	Bahan Bangunan (pondasi)
	4. Lempung	1. Bukit Kandung 2. Taram 3. Kunci 4. Air Batumbuak	2,219 249,50 214,40 209,80	Bahan Baku Genteng, Batubata dan Keramik
	5. Silika	Air Batumbuak	14,64	
	6. Batu Bara	Pasilihan dan Sulit Air		
3. IX Koto Sungai Lasi	1. Besi	Jorong Pianggu Nagari Sungai Lasi		
	2. Emas	Jorong Balai Gadang Nagari Sungai Durian		
	3. Emas Alluvial	Sungai Batang Laweh Nagari Sungai Durian dan Siaro-aro		Perhiasan
	4. Andesit	1. Jorong Ganting Nagari Indudur 2. Jorong Batu Kudo Nagari Sungai Durian		Bahan Bangunan Split dan Ornamen
	5. Batu kapur	Jorong Lubuk Kambung Nagari Sungai Durian	15	Bahan Bangunan
	6. Granit	1. Jorong KP. Tengah Nagari Guguk Sarai 2. Jorong Sungai Lasi Nagari Pianggu 3. Nagari Tarung-tarung 4. Nagari Sbr. Bancan 5. Jorong Gantiang Nagari Indudur	2 10 3	Bahan Bangunan Split dan Ornamen

Kecamatan	Jenis Bahan Galian	Lokasi	Luas Penyebaran (Ha)	Kegunaan / Peruntukan
	7. Pasir Kuarsa	1. Jorong Sungai Lasi Nagari Pianggu 2. Nagari Taurng-tarung	1.050	
	8. Pasir Timbunan	1. Nagari Pianggu 2. Nagari Tarung-tarung 3. Nagari Indudur 4. Nagari Koto Laweh	4.725	
	9. Pasir/ Tanah Urug	Nagari Guguk Sarai	5.450	
	10. Sirtukil	1. Jorong Sungai Lasi Nagari Pianggu 2. Sungai Batang Laweh Nagari Sungai Durian		Bahan Bangunan
	11. Tanah Liat	Nagari Sungai Durian	25	Bahan dasar gerabah, genteng dan batubata
	12. Toseki		2,5	
4. Gunung Talang	1. Besi	Jorong Lubuk Selasih Nagari Batang Barus		
	2. Emas	Jorong Lubuk Selasih Nagari Batang Barus		
	3. Emas Alluvial	Sungai aia Karuah Jorong Koto Baruah Aia Batumbuak		
	4. Andesit	1. Nagari Batang Barus 2. Nagari Aia Batumbuak 3. Nagari Talang 4. Nagari Sungai Janiah 5. Nagari Cupak	19.675	Bahan Bangunan, Split

Kecamatan	Jenis Bahan Galian	Lokasi	Luas Penyebaran (Ha)	Kegunaan / Peruntukan
	5.Batukapur	1. Jorong Lubuk Selasih Nagari Batang Barus 2. Jorong Kayu Jao Nagari Batang Barus	0,5 0,3	Bahan Bangunan, Split
	6.Batu Setengah Permata (Kristal Kuarsa)	Jorong Madang Nagari Aia Batumbuak	5	Batu Hias
	7.Koalin	Jorong Lubuk Selasih Nagari Batang Barus		Bahan Baku Keramik
	8.Pasir Kuarsa	Jorong Madang Nagari Aia Batumbuak	10	Industri
	9.Pasir/ Tanah Urug	Jorong Lubuk Selasih Nagari Batang Barus	213	Material Timbunan
	10.Sirtukil	Jorong Kayu Jao Nagari Batang Barus	3	Bahan Bangunan Kontruksi, Split
	11.Tanah Liat	1.Jorong Lubuk Selasih Nagari Batang Barus 2.Jorong Madang Nagari Aia Batumbuak	925 200	
	12.Tanah Urug	1.Nagari koto gaek 2.Nagari Guguk 3.Nagari Koto Gadang Guguak 4.Nagari Jawi-jawi	5.425	Tanah Urug
5.Pantai Cermin	1.Besi	1.Jorong Tambang Nagari Surian 2.Jorong Lolo		
	2.Besi Alluvial	1.S. Batang Kayu Manang		

Kecamatan	Jenis Bahan Galian	Lokasi	Luas Penyebaran (Ha)	Kegunaan / Peruntukan
		2.S. Batang Lolo 3.S. Lurah Besi 4.S. Baramah		
	3.Emas	Jorong Kulemban Nagari Surian	250	Perhiasan
	4.Emas Alluvial	1.S. Baramah Nagari Surian 2.S. Batang Hari Nagari Surian		Perhiasan
	5.Tembaga	Jorong Tambang Nagari Surian	100	
	6.Andesit / Granit	1.Jorong Hulu Pisang Hilang Nagari Lolo 2.Jorong ladang Padi Nagari Surian 3.Jorong Batang Kayu Manang Nagari Surian	7.500	Bahan Baku Bangunan Split ornamen
	7.Batu Kapur	1.Jorong Kulemban Nagari Surian 2.Jorong Tambang Nagari Surian	3,725	
	8.Batu Setengah Permata	Jorong Kulemban Nagari Surian	30	Batu Hias
	9.Granit	1.Jorong Koto Tinggi Nagari Surian 2.Jorong Batu Mudiak Nagari Lolo	1.750 450	Bahan Bangunan split Ornamen
	10.Marmer	1.Jorong Pasa Lolo Nagari Lolo 2.Jorong Sei Indarung Nagari Lolo	2 10	Batu Ornamen (Souvenir)
	11.Pasir Kuarsa	Jorong Kulemban Nagari Surian	30	
	12.Pasir/ Tanah Urug	1.Nagari Lolo 2.Nagari Guguak Sarai 3.Nagari Koto Laweh 4.Nagari Sei Jambur 5.Nagari Sungai Durian	7,750	Material Timbunan

Kecamatan	Jenis Bahan Galian	Lokasi	Luas Penyebaran (Ha)	Kegunaan / Peruntukan
		6.Bukit Bais		
	13.Tanah Liat	1.Nagari Lolo 2.Nagari Surian	25 800	
6.Hiliran Gumanti	1. Batu Sabak	Jorong taratak datar Nagari Talang Babungo	800	Batu Asah dan Batu Dimensi
	2.Batubara	1.Jl. Talang Babungo Kiliran jao Km 3 2.Bukit Lurah Gadang 3.Pinti Kayu 4.Sungai Pangaleh 5.Jl. Talang Babungo Kiliran jao Km 13	250	Perhiasan
	3.Tufa (Lempungan)	1.Perbukitan daerah Talao Nagari Sarik Alahan Tigo 2.Kaluang Gadang Nagari Sungai Abu	1.250	Untuk pembuatan genteng dan batu bata
	4.Obsidian dan Perlit	Jorong Sarik Bawah Nagari Sungai Abu	250 ²	1.Untuk industri kaca/gelas 2.Batu Hiasan
	5.Diorit	1.Bukit Saluang Angin Nagari Sarik Alahan Tigo 2.Jorong Sungai Abu Nagari Sungai Abu	3.200	Batu Pengerasan Jalan (split)
	6. Granit	1.Bukit Batang Gumanti Nagari Sungai Abu 2.Bukit Bulangsi Nagari Sungai Abu	3000	Batu Pengerasan Jalan
	7. Serpentin	1.Bukit Cubadak Nagari Talang Babungo 2.Hulu Sungai Sibuabua Nagari Talang Babungo	150	1.Peredam panas pada separator industri 2.Sealer sambungan pipa-pipa uap
	8. Batu Gamping	Pinti Kayu Nagari Talang Babungo	162	
	9.Gemstonen (Agate & Calcedon)	Sungai Baliang Nagari Talang Babungo		Batu mulia hiasan

Kecamatan	Jenis Bahan Galian	Lokasi	Luas Penyebaran (Ha)	Kegunaan / Peruntukan
	10.Emas Alluvial	1.Sungai Lolo Nagari Sarik Alahan Tigo 2.Sungai Sapat Nagari Nagari Sungai Abu		
	11.Emas Primer (epithermal)	1.Bukit Saluang Angin Nagari Sarik Alahan Tigo 2.Sungai Sapat Nagari Nagari Sungai Abu 3.Sungai Sipantuan, Sungai Sibargoyo Nagari Nagari Sungai Abu		
7.Lembah Gumanti	1. Batu Sabak	Jorong Air Sibua-Bua Nagari Salimpat	63	Batu Asah Batu Dimensi
	2.Garnet	Perbukitan Air Abu 1.Sungai Serasah Jorong Koto Nagari Air Dingin 2.Sungai Air Abu Jorong Cubadak Nagari Air Dingin	300	Batu Permata
	3.Batu Gamping Kristalin	Hulu Sungai Rotan Jorong Galagah Nagari Alahan Panjang		
	4.Serpentin	Hulu Sungai Rotan Jorong Galagah Nagari Alahan Panjang	212	1.Peredam panas pada separator industri 2.Sealer sambungan pipa-pipa uap
	5.Asbes	Bukit Cinangkik Jorong Lipek Pageh Nagari Salimpat	75	1.Peredam panas pada separator industri 2.Sealer sambungan pipa-pipa uap 3.Industri fiberglass 4.Industri otomatis (plat kopling dan Kanvas Rem)

Kecamatan	Jenis Bahan Galian	Lokasi	Luas Penyebaran (Ha)	Kegunaan / Peruntukan
	6.Sirtukil	Sepanjang jalan Alahan Panjang - Surian	3.500	1.Agregat pengecoran beton 2.Pengerasan jalan 3.Industri keramik
	7.Oker	1.Dibagian punggung bukit sepanjang Nagari Air Dingin 2.Lipek Pageh	700	1.Bahan campuran pembuat cat 2.Pembuatan batubata, genteng press 3.Indistri Keramik
	8.Filit	1.Sepanjang jalan Alahan Panjang – Surian	625	1.Agregat pengecoran beton 2.Pengerasan jalan / Split
		2.Bukit Garaga Nagari Salimpat		
	9.Mika	Jorong Air abu Nagari Air Dingin	80	1.Pembuatan elemen alat elektronika 2.Pembuatan Plastik film / kaca
	10.Zeolit	Bukit Juyung Jorong Galagah Nagari Alahan Panjang	52	1.Campuran pembuatan pupuk tanaman 2.Campuran pakan ternak 3.Penjernih Air
	11.Tras	Nagari Air Dingin	2	Campuran semen pozolan (klinker)
	12.Zircon	Puncak Bukit Baraga Nagari Sungai Nanam	50	1.Campuran pembuatan urea 2.Pelapis Reaktor Nuklir
	13.Emas Alluvial	Sungai Air Keruh Nagari Salimpat		Perhiasan
8.Tigo Lurah	1.Mineral Logam: • Emas Nas • Perak • Tembaga • Besi	Jorong Air Sibua- Bua Nagari Salimpat Perbukitan Air Abu: 1.Sungai Serasah Jorong Koto Nagari Air Dingin		1.Batu Asah 2.Batu Dimensi 3.Batu Permata

Kecamatan	Jenis Bahan Galian	Lokasi	Luas Penyebaran (Ha)	Kegunaan / Peruntukan
		2.Sungai Air Abu Jorong Cubadak Nagari Air Dingin		
	2.Batu Kapur	1.Bukit Gambut 2.Bukit Pakandangan 3.Bukit Tambangnapa 4.Bukit Kapau 5.Dunung Medan 6.Bukit Ngalau	3.701 101	1.Bahan bangunan 2.Kapur Tohor 3.Industri farmasi 4.Semen portland 5.Penetrasi keasaman tanah 6.Bahan Keramik 7.Karbit
	3.Granit		10.580	Bahan bangunan
9.Payung Sekaki	1.Mineral Logam: • Emas • Perak • Tembaga	1.Kampung Tengah 2.Air Abang 3.Simanau 4.Kubang Nan Duo 5.Supayang Sirukam 6.Kipek	96.385	
	2. Batu Gamping	1.Kampung Tengah 2.Salasa	3.617	
	3.Granit	1.Air Luo 2.Kipek 3.Tapak Kudo	456	
	4.Slate	1.Kapujan 2.Tapak Kudo 3.Sumiso	13,781	
	5.Batubara	1.Sumiso 2.Kipek	80.000	
	6. Tanah Urug	1.Tapak Kudo 2.Sumiso	10,321	
10. X Koto Singkarak	1.Batu Gamping			1.Bahan bangunan 2.Bahan Baku Semen 3.Keramik 4.Gelas 5.Industri Minyak 6. Industri Kimia 7.Bahan baku pupuk
	2. Granit	1.Kacang Utara 2. Kacang Selatan 3. Tikalak	556,25	Batu Pecah / Split

Kecamatan	Jenis Bahan Galian	Lokasi	Luas Penyebaran (Ha)	Kegunaan / Peruntukan
	3.Tanah Liat	1. Saning Bakar 2. Bukit Tampang Pintu Rayo Nagari Arian	400 10,785	
	4.Obsidian	1.Lembah Burai Indah Padang Balimbing Nagari Koto Sani 2.Bukit Ubun-Ubun Ujung Ladang Nagari Koto Sani	2 Km ² 80	1.Hiasan Dinding 2.Keramik 3. Bahan Campuran semen
	5.Oker	1.Bukit Tampang Data Bungo Nagari Arian 2.Kubang Kubaru Nagari Tanjung Alai	4	Bahan cat dan dempul
11.Danau Kembar	1. Besi	1.Aka gadang Simp Tj. Nan Ampek 2.Gurun Data Simp Tj. Nan Ampek	40 50	1.Industri Baja 2. Pembuatan Pelet 1.
	2. Andesit	1.Gurun Data Simp Tj. Nan Ampek 2.Kampung Batu Dalam	13.800	Bahan Bangunan dan Konstruksi
	3.Silika	1.Taluak Anjalai Simp Tj. Nan Ampek 2.Gurun Data Simp Tj. Nan Ampek	535	1.Bahan Optik 2.Keramik 3.Abrasive
	4.Batu Gamping	Taluak Anjalai Simp Tj. Nan Ampek	60	Bahan Pupuk, Bahan Pemutih, Bahan Bangunan dan Kosmetik
	5.Batu Pecah / Tanah Urug	1.Pasa Simp Tj. Nan Ampek 2.Batu Putih Simp Tj. Nan Ampek 3.Air rarak Selatan Kampung Batu Dalam 4.Batu Putih Simp Tj. Nan Ampek 5.Taluak Anjalai Simp Tj. Nan Ampek		Batu Pecah

Kecamatan	Jenis Bahan Galian	Lokasi	Luas Penyebaran (Ha)	Kegunaan / Peruntukan
12. Kubung	1.Andesit	Selayo, Koto Hilalang, Gantung Ciri	8.000	Batu Pecah, Bahan Bangunan
	2.Clay	Selayo, Gaung	2.750	Batu bata, Keramik
	3.Sekis	Gaung, Panyakalan	700	Tanah Urug
	4.Marmer	Saok Laweh	120	Bahan Bangunan, Perabot Rumah Tangga
13. Bukit Sundi	1. Emas	Nagari Tandikek Jorong Tangah Nagari Bukit Tandang		Perhiasan
	2. Andesit	Perambahan Dilam	1.300	Bahan Bangunan
	3.Clay	Bukit Tandang	480	Keramik, Genteng dan Batu Bata
14.Lembang Jaya	1.Belerang	1.Lereng Gunung Talang Nagari Batu Bajanjang 2.Puncak Gunung Talang	0,25	Industri Pupuk, cat bahan peledak, obat-obatan dan kosmetik
	2.Andesit	Jorong Gurah Nagari Batu Bajanjang	7.000	Bahan Bangunan
	3.Clay	Jorong Kampung Baru, Jorong Tanah Kunyang Nagari Salayo Tanang	400	Keramik, Genteng dan Batu Bata

F. Prospek Investasi

Kabupaten Solok memiliki utilitas dan berbagai fasilitas yang memadai untuk kenyamanan dan aktifitas warga maupun dunia usaha, tersedia berbagai infrastruktur yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan ekonomi dan pembangunan.

Jaringan jalan dari pusat ibukota sampai ke nagari-nagari bahkan jorong telah dilewati oleh kendaraan umum dengan kondisi yang baik. Keadaan ini didukung oleh sektor transportasi yang memadai berupa angkutan darat yang memudahkan dalam pengangkutan komoditi alam maupun dari hasil industri.

Dari sektor telekomunikasi tersedia fasilitas telepon seluler dan otomatis untuk percakapan lokal maupun saluran internasional. Tak kalah pentingnya adalah jaringan listrik yang akan mendukung sektor-sektor lain, telah menjangkau seluruh wilayah kabupaten. Sedangkan untuk kebutuhan air bersih telah tersedia air PDAM dengan kapasitas produksi 120 liter / detik dengan jaringan pipa yang hampir mencapai seluruh wilayah kota dan pedesaan.

Untuk menunjang sistem keuangan di Kabupaten Solok terdapat 8 (delapan) Bank Pemerintah dan Swasta, 4 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan 4 Koperasi Unit Desa (KUD) yang tersebar di beberapa kecamatan dalam wilayah Kabupaten Solok. Kabupaten Solok merupakan wilayah pembangunan yang mempunyai peranan yang cukup strategis dalam memberikan pelayanan berupa pusat pendidikan, perdagangan dan jasa. Ditinjau dari segi kewilayahan, maka kabupaten Solok mempunyai peranan sebagai berikut :

G. Secara Wilayah

Secara wilayah, Kabupaten Solok merupakan daerah yang potensial dalam bidang wisata dengan alam yang indah dan memiliki berbagai kandungan bahan tambang yang cukup besar berupa bijih besi, emas, tembaga, batubara dan bahan tambang lainnya baik yang telah diolah maupun yang masih dalam penelitian.

H. Secara Regional

Secara regional, Kabupaten Solok terletak dalam jalur strategis yang dapat dilewati oleh jalur lintas Sumatera yang memudahkan akses ke daerah tetangga seperti Pekanbaru, Jambi, Medan dan Bengkulu untuk memasarkan produk Kabupaten Solok.

Khusus untuk pengangkutan hasil bumi dan hasil olahan industri Kabupaten Solok tidak jauh dari Pelabuhan Teluk Bayur dengan status jalan Negara dalam kondisi baik dengan jarak tempuh lebih kurang satu jam dari pusat Ibukota Kabupaten Solok – Arosuka.

I. Secara Nasional

Kabupaten Solok secara bertahap telah melakukan akses secara nasional dengan dibukanya kantor Unit Penghubung Informasi dan Komunikasi yang berada di Jakarta akan memudahkan proses pelayanan dan informasi mengenai prospek investasi di Kabupaten Solok. Hal ini didukung dengan wilayah Kabupaten Solok yang berada pada jalur lalu lintas Sumatera, sehingga akses secara nasional akan lebih mudah dan lancar.

BAB V PENUTUP

Profil Kabupaten Solok memberikan gambaran berbagai situasi, kondisi daerah dan pemerintahan yang meliputi antara lain tentang keadaan geografis, kondisi perekonomian, sosial budaya dan kelembagaan yang merupakan hasil dari pengumpulan data dan informasi mengenai daerah Kabupaten Solok.

Gambaran keadaan ini pada akhirnya dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di daerah, menindaklanjuti potensi yang ada di daerah serta mengetahui peluang yang ada di daerah untuk dapat tumbuh dan berkembang.

Dengan diterbitkannya profil Kabupaten Solok Tahun 2015 ini kiranya dapat menjadi pedoman, masukan dan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan pembangunan dan juga bagi investor serta pihak-pihak yang memiliki perhatian pada pembangunan di Kabupaten Solok.

Akhirnya dengan selesainya penyusunan profil Kabupaten Solok ini diharapkan masukan dan saran dari semua pihak guna penyempurnaan untuk masa-masa yang akan datang.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SOLOK

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

2015